

**PERAN FORUM MADRASAH AL-ITTIHAAD (FORMAT)
PADA KUALITAS PEMBELAJARAN KEAGAMAAN
DI MADRASAH DINIYAH AL-ITTIHAAD 2 PASIR LOR
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

ALIVIA APRILYANTI

NIM. 1717402048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Alivia Apriliyanti

NIM : 1717402048

Jenjang : S-1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Peran Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Januari 2022

Saya Yang Menyatakan



Alivia Apriliyanti

NIM. 1717402048



PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PERAN FORUM MADRASAH AL-ITTIHAAD (FORMAT) PADA
KUALITAS PEMBELAJARAN KEAGAMAAN DI MADRASAH DINIYAH
AL-ITTIHAAD 2 PASIR LOR KECAMATAN KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**

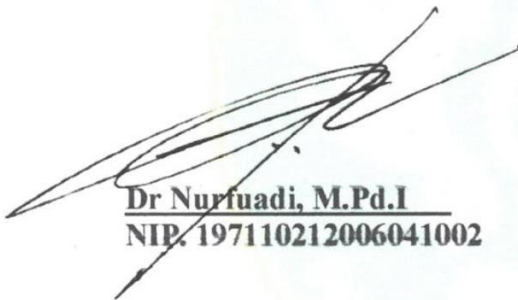
Yang disusun oleh Alivia Apriliyanti (NIM. 1717402048) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh sidang dewan penguji skripsi.

Purwokerto, 28 Januari 2022

Disetujui oleh:


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 197110212006041002


Yosi Intan Pandini G., M.Pd
NIP. 198603152019032014

Penguji Utama,


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 197307171999031001

Diketahui oleh:

Dekan,

H. Suwito, M.Ag.
NIP. 197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Naskah Skripsi Sdri. Alivia Apriliyanti
Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. KH.
Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Alivia Apriliyanti
NIM : 1717402048
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peran Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kec. Karanglewas Kab. Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sajana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatian Bapak, Saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Purwokerto. 3 Feburari 2022

Pembimbing



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP 19711021 200604 1 002

**PERAN FORUM MADRASAH AL-ITTIHAAD (FORMAT)
PADA KUALITAS PEMBELAJARAN KEAGAMAAN DI
MADRASAH DINIYAH AL-ITTIHAAD 2 PASIR LOR
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

ALIVIA APRILIYANTI

1717402048

Abstrak: Globalisasi terus berdampak pada pertumbuhan sosial dan budaya umat Islam yang ada di Indonesia pada umumnya, serta pendidikan Islam pada khususnya di era milenial ini, kesulitan atau persoalan moral yang menyangkut akhlak atau karakter generasi muda merupakan awal yang sering terjadi dan sering kita hadapi di masyarakat. Mereka lebih banyak terlibat dalam gadget dan lalai mempelajari informasi agama sejak dini. Sehingga, adanya pendidikan seperti Madrasah Diniyah begitu penting bagi masa depan generasi muda dalam rangka perbaikan bangsa. Oleh karena itu dibentuk suatu forum atau wadah untuk memfasilitasi madrasah-madrasah diniyah untuk meningkatkan kinerja, strategi, dan kualitas pembelajaran keagamaan dengan dibentuknya FORMAT atau forum madrasah al-ittihaad. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Observasi, wawancara, dokumentasi, dan pendekatan triangulasi digunakan untuk mengumpulkan informasi. Temuan penelitian yang dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas tentang Peran Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) terhadap Kualitas Pembelajaran Keagamaan, yaitu: 1) Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) sudah berupaya mengembangkan perannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan yaitu dengan membuat regulasi kurikulum, jam masuk pembelajaran, dan tata tertib. 2) Forum Madrasah Al-Ittihaad sudah meningkatkan kinerjanya yaitu dengan mengembangkan program atau kinerja dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan dengan adanya kegiatan perkumpulan guru mata pelajaran dan rapat guru di setiap bulannya.

Kata Kunci: Peran, Forum Madrasah Al-Ittihaad, Kualitas Pembelajaran Keagamaan

MOTTO

إِفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”

(Q.S. Alaq ayat 1)¹



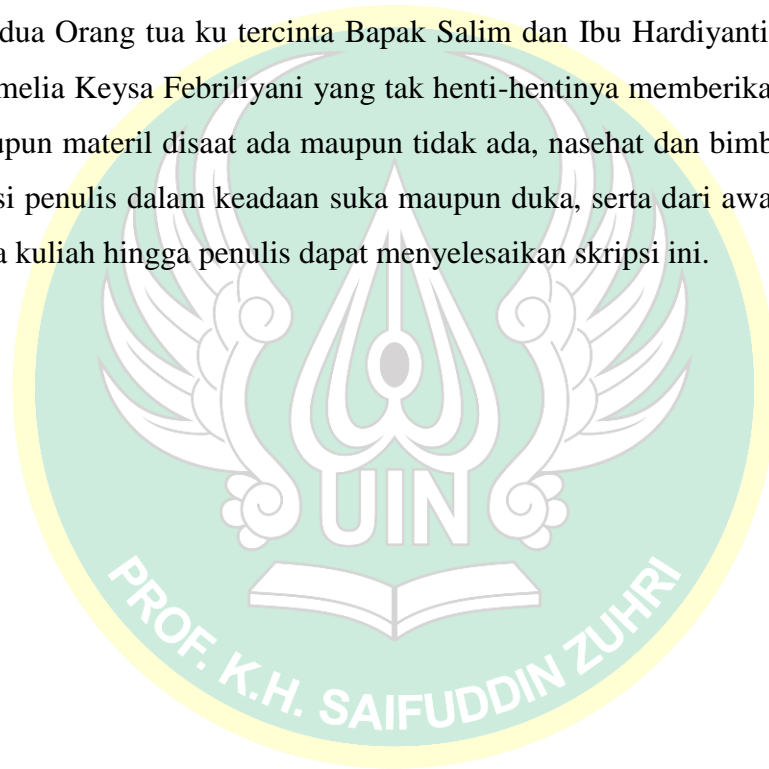
¹ Al-Qur'an Terjemah Standar Penulisan dan Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Mubin, 2013) juz 30

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T dan tidak lupa pula sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi kita, Nabi Agung Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafa'at beliau di akhir nanti, amin ya rabbal'amin. Penulis persembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah hadir melekat di hati, dan menjadi penyemangat dan motivator terhebat bagi penulis, yaitu:

Kedua Orang tua ku tercinta Bapak Salim dan Ibu Hardiyanti dan adikku tercinta Amelia Keysa Febriliyani yang tak henti-hentinya memberikan dukungan moral maupun materil disaat ada maupun tidak ada, nasehat dan bimbingan, serta memotivasi penulis dalam keadaan suka maupun duka, serta dari awal memasuki masa-masa kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunianya sehingga pada kesempatan kali ini penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan Di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti, amin ya robbal ‘alamin.

Penulis berharap semoga tulisan yang terdapat dalam skripsi ini bisa bermanfaat dan menambah wawasan serta dapat menjadi referensi di generasi selanjutnya, amin ya robbal ‘alamin.

Atas kesempatan yang baik ini, penulis sangat mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik berupa bimbingan, arahan, motivasi, semangat, kritik juga saran sehingga terselesaikannya skripsi ini. Terkhusus penulis ucapan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. H.Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Hj. Sumiarti.,M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

5. Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Rahman Afandi, S.Ag,M.Si. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing terbaik, yang telah membimbing saya dengan sepenuh hati dan penuh kesabaran, sehingga skripsi saya dapat terselesaikan.
8. Segenap Dosen,Staff, Karyawan dan Civitas Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Keluarga Besar Madrasah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor yang telah berkenan memberikan ijin penulis melakukan penelitian.
10. Superhero saya tercinta Bapak Salim dan Ibu Hardiyanti, yang selalu memberikan motivasi dan selalu berjuang sekuat tenaga untuk kesuksesan anak-anaknya.
11. Adikku tercinta, Amelia Keysa Febriliyani yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan, khususnya PAI B angkatan Tahun 2017.
13. Sahabat-Sahabat tercinta yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi (Estri Nur Haliza, Beby Oktavian, Devina Riska Febriliani, Rini Aviani, Ratih Marliana, Rendy Tama Ainur Rokhim).
14. Sahabat kampus tercinta (Liya Maqnu'ah, Avilia Ulfa Safitri, Indah Istiqomah, Umi Faridotul 'Atiqoh, Anjar Durrotul 'Aeni T, Anti Husnul H, Arum Wanda Lestari)
15. Rekan-Rekanita IPNU IPPNU Ranting Pasir Lor Periode 2020-2022

16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang penulis miliki dalam penyusunan laporan ini, namun penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih kurang sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan lembaga terkait pada khususnya.

Purwokerto, 3 Januari 2022

Penulis



Alivia Apriliyanti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Definisi Konseptual	3
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Peran Forum Madrasah.....	10
1. Pengertian Forum Madrasah	11
2. Dasar Forum Madrasah.....	11
3. Tujuan Forum Madrasah.....	12
4. Fungsi Forum Madrasah	13
5. Peran Berdirinya Forum Madrasah.....	14
B. Kualitas Pembelajaran Keagamaan	14
1. Pengertian Pembelajaran Keagamaan.....	14
2. Tujuan Kualitas Pembelajaran Keagamaan	19

3. Indikator Kualitas Pembelajaran Keagamaan.....	19
4. Langkah-Langkah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Keagamaan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Setting Penelitian	29
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Penyajian Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Program/Kinerja Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT)	43
B. Deskripsi Peran Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan	48
C. Analisis Data.....	54
BAB V : PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Wawancara

Lampiran 2 : Hasil Observasi

Lampiran 3 : Dokumentasi Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT)

Lampiran 4 : Dokumentasi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor

Lampiran 5 : Surat Ijin Melakukan Penelitian

Lampiran 6 : Surat Telah Melaksanakan Riset Penelitian

Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat berbicara tentang masalah pendidikan, berbicara tentang masalah yang mencakup makhluk hidup, oleh karena itu wajar jika topik pendidikan menjadi topik utama perdebatan, terutama untuk menentukan mutu dan kualitas pembelajaran apa yang paling cocok untuk suatu bangsa. Dewasa ini, ekspektasi terhadap fungsi lembaga pendidikan Islam semakin kompleks. Masalah sosial ekonomi, seperti disintegrasi sosial, kemiskinan, dan kemerosotan moral, semakin terlihat dan merajalela di masyarakat.²

Lembaga pendidikan Islam diharapkan tidak hanya mampu memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan pemahaman agama, tetapi juga diharapkan dapat terlibat dalam pemecahan masalah-masalah sosial tersebut. Persoalannya sekarang adalah apa yang diharapkan dari pesantren, madrasah, dan sekolah-sekolah di Indonesia, dan seberapa besar kemungkinannya akan dijadikan sebagai alternatif.

Kekhawatiran ini muncul karena madrasah tidak hanya membekali siswanya dengan pertumbuhan intelektual, tetapi juga mental dan spiritual. Akibatnya, lembaga pendidikan Islam mungkin dapat memainkan peran penting dalam pembangunan bangsa. Pelajar atau santri memperoleh ilmu-ilmu agama dan sosial yang dibutuhkan masyarakat melalui lembaga pendidikan Islam (pesantren, madrasah, dan madrasah), bahkan menjadi lembaga kader yang nantinya akan terjun ke masyarakat.³

Oleh sebab itu, adanya pendidikan seperti Madrasah Diniyah sangat penting bagi masa depan generasi muda dalam rangka perbaikan bangsa. Pendidikan diniyah, sebutan khusus untuk sekolah agama, dimulai di Indonesia dengan tumbuhnya Islam di tanah air, dalam berbagai bentuk dan

² Maesaroh, Lubis. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2018) hal. 2.

³ Maesaroh, Lubis. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, ..., hal. 5-7.

pola dari skenario saat ini, setelah melalui beberapa modifikasi sepanjang waktu.⁴

Madrasah adalah kata Arab yang berarti "deskripsi tempat" (*zaraf makan*) dan berasal dari kata darasa. Secara istilah, madrasah adalah suatu tempat di mana siswa dapat belajar atau di mana guru dapat mengajar. Kata madrasah, jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia, berarti "sekolah". Madrasah Diniyah (MADIN) adalah sekolah agama yang mengajarkan siswa tentang agama Islam.⁵

Para pengajar madrasah diniyah telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan proses pembelajarannya dengan mengadakan pertemuan bersama guru-guru madrasah diniyah yang berbeda di wilayah Pasir Raya, Kabupaten Karangasewa dengan nama Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT).

FORMAT adalah forum atau organisasi untuk mewadahi beberapa madrasah yang ada di Desa Pasir dan sekitarnya. Ada Madrasah yang tergabung dalam FORMAT antara lain : Madrasah Al-Ittihaad 2 Pasir Kidul, Madrasah Al-Ittihaad Pasir Kulon, Madrasah Al-Ittihaad 1, 2, dan 3 Pasir Lor, Madrasah Al-Ittihaad Jipang, Madrasah Al-Ittihaad Karangude.. Selanjutnya uraian tersebut melatarbelakangi penulis untuk mengurai lebih lanjut mengenai "Peran Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan di Madrasah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karangasewa Kabupaten Banyuwangi"

⁴ Hasil Musyawarah Nasional Munas I Dewan Pengurus Pusat Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (DPP-FKDT), Lebak Bulus Cilandak Jakarta Selatan, 2012. hal. 31

⁵ Rinda, Fauzian, *Madrasah Diniyah Studi Tentang Kontribusi Madrasah Diniyah Di Era Global*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018) hal, 7-8.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana Peran Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan di Madrasah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas ?
2. Bagaimana kinerja Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran keagamaan di Madrasah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas?

C. Definisi Konseptual

Beberapa istilah dalam rumusan masalah memerlukan penjelasan operasional, dan terlebih dahulu harus dijelaskan istilah dan batasan yang ada pada judul skripsi yang telah penulis susun agar skripsi lebih mudah dipahami dan tidak menimbulkan masalah untuk dipahami. Berikut adalah istilah-istilah yang dimaksud:

1. Peran

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut "role" yang artinya adalah "*person's task or duty in undertaking*". Artinya "tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan". Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.⁶

Pengertian peran adalah sebuah kegiatan yang dilakukan karena adanya sebuah keharusan maupun tuntutan dalam sebuah profesi atau berkaitan dengan keadaan dan kenyataan. Jadi peran merupakan perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan

⁶ Syamsir, Torang. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 86.

kedudukannya dalam suatu sistem. Jadi peran di pengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil.⁷

2. Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT)

Forum adalah tempat pertemuan bagi pengguna untuk mendiskusikan minat yang sama atau untuk bertemu dan bertukar pikiran. Forum ini adalah tempat di mana pengguna dapat memperoleh informasi yang berguna dan berinteraksi satu sama lain.

Forum memiliki pedoman sehingga anggota dapat berkomunikasi dengan sopan tanpa merugikan pengguna lain. Forum juga memiliki administrator, kadang-kadang dikenal sebagai moderator. Forum Madrasah Al-Ittihaad dimulai sebagai sebuah forum atau organisasi untuk menampung beberapa Madrasah di wilayah Pasir, tetapi sejak itu meluas hingga mencakup satu kabupaten di Banyumas. FORMAT adalah organisasi pendidikan Islam dan masyarakat yang kekeluargaan dan mandiri. Ini bukan organisasi sosial-politik, dan tidak berafiliasi dengan organisasi kekuatan sosial-politik mana pun.

FORMAT Kabupaten Banyumas didirikan pada tanggal 20 Dulqo'idah 1426 H bertepatan dengan tanggal 20 Desember 2005 M. FORMAT Kabupaten Banyumas berkedudukan di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kulon dengan Alamat Jalan Gg. Kyai Djamhari Pasir Kulon Rt 02 Rw 02 Karanglewas – Kabupaten Banyumas 53161. FORMAT Kabupaten Banyumas didirikan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 serta berdasarkan doktrin Ahlus Sunnah Wal Jama'ah dan menganut empat mazhab.

3. Kualitas Pembelajaran Keagamaan

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kualitas mengacu pada sejauh mana sesuatu itu baik atau buruk. Sedangkan menurut Mariani, intensitas keterkaitan yang sistemik dan sinergis antara guru, siswa, suasana belajar, dan media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan

⁷ Fadil, Yudia Fauzi, dkk. "Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik" Jurnal PPKN UNJ Online. Vol.1 No. 2 Tahun 2013, hal. 3.

hasil pembelajaran yang optimal sesuai dengan tujuan kurikuler dapat digambarkan sebagai kualitas operasional pembelajaran.⁸

Menurut UU Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.⁹

Dalam arti luas, pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi intrinsik seseorang, baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan cita-cita masyarakat dan budaya. Dengan kata lain, pendidikan dapat dipandang sebagai hasil peradaban suatu bangsa, yang didasarkan pada nilai-nilai bangsa itu sendiri dan konvensi masyarakat dan berfungsi sebagai falsafah pendidikan atau tujuan dan ekspresi dari tujuan pendidikan.¹⁰

Pendidikan agama Islam, menurut Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi, adalah suatu upaya yang disengaja untuk mendidik siswa agar meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan keyakinan agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pelatihan, dengan fokus menghormati agama lain.

4. Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor

Madrasah berasal dari istilah Arab “*darasa*” yang berarti “tempat duduk untuk menuntut ilmu” atau “sekolah” dalam bahasa Indonesia. Dimulai pada awal abad kedua puluh, lembaga pendidikan Islam ini semakin populer di Indonesia. Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan dan pengajaran klasik yang berusaha untuk memberikan

⁸ Haryati & Rochman. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan*. (Project Citizen), Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume II, No. 2, Juli 2012, hal. 2.

⁹ Nino, Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 2-3.

¹⁰ Muhammad, Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal 19-20.

pengetahuan lebih lanjut tentang agama Islam kepada siswa yang percaya bahwa mereka tidak menerima kursus agama Islam di sekolah mereka.¹¹

Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan islam non formal. Madrasah diniyah ini beralamat di Rt. 05 Rw. 02 Pasir lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Dalam Madrasah Diniyah terdapat jenjang jenjang seperti sekolah pada umumnya, yaitu Diniyah kelas Shifir B, Shifir A, kelas 1, kelas 2, kelas 2, kelas 3, kelas 4, kelas 5, kelas 6, dan Tsanawiyah kelas 7, 8, dan 9.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Peran Forum Madrasah A-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas
- b. Untuk mengetahui kinerja Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran keagamaan di Madrasah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan Serta diharapkan penelitian ini bermanfaat dan menjadi bahan referensi dalam penelitian yang akan dilakukan orang lain.

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan. Di samping itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

¹¹ Rinda, Fauzian, *Madrasah Diniyah Studi Tentang Kontribusi Madrasah Diniyah Di Era Global,...*, hal, 7-8.

b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca terutama sebagai bahan rujukan dan referensi penelitian yang sejenis.
- 2) Memberikan kepustakaan khususnya untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Saefudin Zuhri Purwokerto..

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis paparkan mengenai laporan-laporan hasil penelitian yang telah ada. Penelaahan ini penulis lakukan untuk menghindari adanya kesamaan-kesamaan atau duplikasi terhadap hasil penelitian yang telah ada. Adapun laporan hasil penelitian yang telah penulis temukan antara lain :

1. Skripsi karya Siti Arofah mahasiswa IAIN Walisongo Semarang yang berjudul “Peran MGMP Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI SMA di Kabupaten Tegal” Tahun Ajaran 2008/2009. Penelitian ini tentang peran MGMP dalam meningkatkan Profesionalisme Guru PAI. Hasil penelitian ini menghasilkan peningkatan efektifitas pembelajaran dan peningkatan kreatifitas dan skill guru PAI. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang musyawarah guru mata pelajaran atau sebuah perkumpulan atau forum. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas kualitas pembelajaran keagamaan di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor.
2. Skripsi karya Ainun Nadziroh mahasiswa IAIN Kudus yang berjudul “Peran Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Di Kecamatan Mijen Kabupaten Demak”. Tahun 2015. Penelitian ini tentang peran Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah dalam meningkatkan kompetensi paedagogik guru madrasah diniyah awaliyah di kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Hasil penelitian ini yaitu peran adanya FKDT dalam meningkatkan kompetensi paedagogik guru madrasah. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang Forum Komunikasi Diniyah Awaliyah (FKDT) di Madrasah.

Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti kualitas pembelajaran keagamaan.

3. Jurnal karya M. Zakir mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP - Universitas Islam Sumatera Utara yang berjudul “Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Langsa”. Tahun 2020. Penelitian ini tentang peran adanya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam meningkatkan profesionalisme guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di MAN 2 Langsa. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya peran MGMP pada profesionalisme guru mata pelajaran PAI. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang musyawarah guru mata pelajaran atau Forum Madrasah yang disini yaitu merupakan suatu wadah untuk perkumpulan para guru di sekolah atau madrasah. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut membahas tentang profesionalisme guru mata pelajaran PAI sedangkan penelitian ini membahas tentang kualitas pembelajaran keagamaan.
4. Jurnal karya Siti Nur Azizah dan Siti Asiah mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung yang berjudul “Peran FKDT Dalam Pengawasan Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Lembaga” Tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang peran adanya Forum Madrasah Diniyah Takmiliyah (FKDT) dalam pengawasan pendidikan untuk meningkatkan kualitas lembaga. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya peran FKDT dalam pengawasan pendidikan untuk meningkatkan kualitas lembaga. Persamaan denmgan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Forum Madrasah Diniyah yang merupakan suatu lembaga atau wadah untuk perkumpulan beberapa madrasah yang mana tujuannya yaitu mempererat kerjasama antar Madrasah dan juga persamaan kurikulum. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut membahas tentang pengawasan pendidikan untuk meningkatkan kualitas lembaga sedangkan penelitian ini membahas tentang kualitas pembelajaran keagamaan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penulisan yang berjudul “Peran Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan di Madrasah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas” merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Dalam penyusunan skripsi terdapat tiga bagian dalam penelitian yaitu bagian awal, isi, dan penutup.

BAB I : merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II : merupakan bab yang membahas tentang kajian teoritis tentang Peran Forum Madrasah A-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas .

BAB III : merupakan bab yang memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang Peran Forum Madrasah A-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

BAB IV : merupakan bab yang memaparkan pembahasan hasil penelitian tentang Peran Forum Madrasah A-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas dan kinerja Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran keagamaan di Madrasah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas

BAB V : merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Forum Madrasah

1. Pengertian Forum Madrasah

Kamus bahasa Indonesia mendefinisikan forum sebagai kata benda yang merujuk pada suatu lembaga, forum, atau tempat berkumpulnya orang-orang dengan bebas menyampaikan gagasan. Forum merupakan sebuah kawasan di jantung kota yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tempat pertemuan perdagangan atau pemerintahan pada zaman Romawi kuno.¹² Forum juga ialah salah satu cara untuk mendapatkan berita yang lebih menyeluruh dan detail, serta tempat untuk mendiskusikan minat yang sama.¹³

Sedangkan Madrasah adalah makna isim dari fi'il madzi "*darasa*", yang artinya tempat duduk untuk belajar, tempat atau wahana untuk mengetahui proses belajar secara formal dan memiliki konotasi tertentu, hal ini menandakan bahwa anak-anak di madrasah melalui suatu proses pembelajaran. proses belajar yang terarah, teratur, dan tidak terkendali.¹⁴ Istilah "madrasah" memiliki banyak konotasi, menurut Azyumardi Azra, termasuk sekolah, sekolah, atau kelompok filsuf dan pemikir, atau penyelidik tentang cara dan pengertian tertentu yang berasal menetapkan sudut pandang atau aliran pemikiran tertentu.

Struktur bahasa Arab yang berasal dari dua kata yaitu "*Madrasah*" dan "*al-din*" yang mengungkapkan Madrasah diniyah. Kata Madrasah berasal dari kata *darosa* yang berarti belajar. Akibatnya, *madrasah* memiliki arti pembelajaran, sedangkan *al-din*

¹² Mas'ud Khasan Abdul Qohar, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Bintang Pelajar, 2010), hal. 116

¹³ Wanda Kurniawan, dkk, "*Rancangan Sistem Forum Diskusi Online Untuk Program Studi Sistem Informasi Antara Dosen dan Mahasiswa*" *Jurnal Rekayasa Informasi*, Vol. 5, No.2, Oktober 2016, hal. 45

¹⁴ Samsul, Nizar, *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 259.

memiliki arti agama. Madrasah diniyah berasal dari gabungan dua bentuk kata dan mengacu pada tempat mempelajari masalah-masalah keagamaan, dalam hal ini Islam.¹⁵ Secara umum, masyarakat bertanggung jawab atas semua pendidikan diniyah. Pendidikan diniyah telah memainkan peran penting dalam pendidikan masyarakat sepanjang sejarah, menunjukkan pentingnya ahlaqul karimah sebagai modal pembangunan dan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, saat ini ada tanda-tanda ketimpangan atau mentalitas pemerintah, seperti pendekatan pemerintah terhadap pendidikan diniyah.¹⁶

Jadi pada dasarnya Forum Madrasah merupakan organisasi pendidikan Islam dan kemasyarakatan yang bersifat kekeluargaan dan kemandirian, selain itu bukan suatu organisasi sosial politik, bukan bagian dari salah satu organisasi sosial politik dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis.

2. Dasar Forum Madrasah

Forum Madrasah berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dan dibangun atas ajaran Ahlus Sunnah Wal Jama'ah, yang mengikuti dari empat mazhab. Forum Madrasah terdiri dari anggota kelembagaan, anggota perorangan (kepala Madrasah Diniyah, Wakil Kepala Madrasah Diniyah, dan guru Madrasah Diniyah yang statusnya masih aktif mengajar dan mengelola Madrasah Diniyah), dan anggota kehormatan. (mereka yang dianggap telah memberikan jasa kepada organisasi dan yang kehadirannya diakui dalam rapat manajemen harian).

¹⁵ Hendri Amin, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2004), hal. 14.

¹⁶ Nadziroh, Ainun, Skripsi: "*Peran Forum Komunikasi Diniyah Takmilyah (FKDT) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Diniyah Awaliyah di Kecamatan Mijen Kabupaten Demak*" (Demak: IAIN Kudus, 2015), hal. 8.

3. Tujuan Forum Madrasah

Organisasi adalah tempat di mana orang-orang dengan pandangan dan tujuan yang sama dapat berkumpul untuk mencapai tujuan bersama. Forum Madrasah dibentuk karena organisasi koperasi sangat signifikan. Salah satu tujuan Forum Madrasah adalah untuk menjalin proses pertukaran informasi dalam bentuk pertemuan, pembicaraan, atau obrolan, dengan tujuan mencari jawaban bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proses Forum Madrasah. Forum Madrasah didirikan dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan program atau kegiatan di Madrasah Diniyah, serta memanfaatkan potensi yang ada di daerah.¹⁷

Forum Madrasah didirikan dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan program atau kegiatan di Madrasah Diniyah, serta memaksimalkan potensi wilayah Forum Madrasah untuk menyelenggarakan Forum Madrasah dan kerjasama atau koordinasi dengan instansi atau lembaga terkait perlu dikembangkan.

Forum Madrasah memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a) Membantu madrasah asatidz menjadi lebih profesional sebagai pendidik, pengelola, inovator, supervisor, administrator, dan motivator,
- b) Perkembangan keilmuan Madrasah oleh dewan asatidz dalam rangka mengantisipasi kemajuan keilmuan
- c) Di Madrasah, pertukaran pengalaman dan berbagi informasi sebagai sumber pendidikan terjadi secara rutin.
- d) Meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya yang ada
- e) Memperkuat hubungan madrasah dan lembaga lainnya yang sejenis dan menjalin kerjasama dengan mereka.

¹⁷ Mustakim, M, "Pemanfaatan Forum Komunikasi Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan SMA di Kabupaten Gowa", Jurnal Komunikasi Kareba, Vol. 2 No. 3 Juli-September 2013

- f) Meningkatkan kesejahteraan dan menumbuhkan inovasi, serta menjadikan asatidz madrasah yang proaktif dan sinergis.¹⁸

4. Fungsi Forum Madrasah

Forum Madrasah didirikan dengan tujuan untuk dapat merencanakan kegiatan yang sejalan dengan program pemerintah dalam rangka memenuhi tujuan organisasi, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan :

- a) Forum Madrasah bertujuan untuk meningkatkan standar kinerja madrasah.
- b) Sebuah forum interaktif di mana satu per satu anggota memiliki hak dan kewajiban untuk saling mendukung dan membina berdasarkan rasa tanggung jawab.
- c) Forum, di mana setiap anggota memiliki hak dan tanggung jawab untuk mengajukan dan menyelesaikan masalah yang berkembang selama pelaksanaan di lapangan.
- d) Sebuah forum interaktif, di mana setiap peserta memiliki hak dan kewajiban untuk saling mendukung dan membina berdasarkan rasa tanggung jawab bersama.
- e) Forum musyawarah, di mana setiap anggota memiliki hak dan tanggung jawab untuk mengungkapkan dan menyelesaikan masalah yang berkembang selama pelaksanaan tanggung jawab lapangan.
- f) Forum koordinasi, di mana setiap anggota berbagi pandangan dan tindakan yang sama, dan sebagai bentuk kerjasama dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan secara holistik.

¹⁸ Dewan Pengurus Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT), Hasil Musyawarah Anggaran Dasar Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) BAB III Pasal 7, Pasir Kulon, Banyumas, Masa Bakti 2017-2022, hal. 2

- g) Pengurus yang bertindak sebagai wakil dari anggota merupakan satuan tugas yang membawahi tugas dan mengkoordinasikan tindakan-tindakan tersebut di atas.¹⁹

5. Peran berdirinya Forum Madrasah

Setelah dijelaskan tentang pengertian, dasar, tujuan dan fungsi dari Forum Madrasah itu sendiri, maka Peran berdirinya forum madrasah yaitu :

- a) Forum Madrasah didirikan dalam ranah agama untuk menghidupkan keyakinan agama Islam dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- b) Forum Madrasah dalam bidang pendidikan dibentuk untuk memberdayakan masyarakat, memperkuat sumber daya manusia yang hakiki, menanamkan nilai-nilai unggulan, dan mewujudkan pembelajaran PAI yang berkualitas.
- c) Dalam bidang sosial, Forum Madrasah bekerja membangun masyarakat yang menghargai harkat dan martabat manusia dengan mengejar jati diri guru diniyah dan mengangkat harkat dan martabat bangsa.
- d) Dalam bidang ekonomi, Forum Madrasah bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi guru dan diniyah secara adil dan demokratis
- e) Dalam sektor lainnya, Forum madrasah didirikan untuk mempererat silaturahmi bagi para madrasah madrasah yang berada di lingkupnya dan instansi yang terkait.²⁰

B. Kualitas Pembelajaran Keagamaan

1. Pengertian Pembelajaran Keagamaan

Konsep belajar dan mengajar terkait erat dengan istilah belajar. Pembelajaran dikaitkan dengan proses kegiatan sehari-hari siswa di

¹⁹ Dewan Pengurus Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT), ..., hal. 3

²⁰ Dewan Pengurus Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT), ..., hal. 4

sekolah atau madrasah dalam rangka pendidikan. Belajar adalah tugas yang sulit. Dua disiplin ilmu, siswa dan guru, menunjukkan kerumitan pembelajaran. Belajar dipandang sebagai proses dari sudut pandang siswa. Ketika menghadapi materi pembelajaran, siswa melalui proses mental. Sedangkan pembelajaran dapat dilihat secara tidak langsung dari sudut pandang guru. Artinya guru dapat mengakses proses pembelajaran yang merupakan proses internal siswa yang tidak dapat disaksikan.²¹

Tanpa adanya guru atau kegiatan belajar mengajar formal apapun, pembelajaran dapat berlangsung. Sementara mengajar mengacu pada segala sesuatu yang dilakukan guru di dalam kelas, itu juga mengacu pada apa yang dilakukan guru di luar kelas. Sedangkan belajar adalah kegiatan yang disengaja yang melibatkan dan memanfaatkan pengetahuan profesional pengajar untuk mencapai tujuan kurikulum.²²

Secara sederhana belajar (instruction) mengacu pada suatu usaha untuk mengajar seseorang atau sekelompok orang dengan menggunakan berbagai teknik, metode, dan pendekatan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kegiatan instruktur yang diprogramkan ke dalam desain instruksional dengan tujuan untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan menyediakan materi pembelajaran. Oleh karena itu, belajar pada hakekatnya merupakan kegiatan terencana yang mempersiapkan seseorang untuk belajar secara efektif guna memenuhi tujuan pembelajaran.²³

Pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa di mana guru menyampaikan pengetahuan dan siswa menangkap dan

²¹ Abdul, Majid. *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 106

²² Moh, Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hal. 4-5

²³ Abdul, Majid. *Belajar dan Pembelajaran*, ..., hal. 109-110.

memahami apa yang dikatakan guru. “Inti dari pendidikan adalah belajar, yang ditandai dengan kegiatan belajar mengajar”. Kegiatan pembelajaran ini merupakan kegiatan yang diwujudkan dan direncanakan yang menitikberatkan pada kegiatan guru selama proses pembelajaran; Oleh karena itu, keberhasilan suatu pendidikan ditentukan oleh upaya guru selama proses pembelajaran.²⁴

Dalam lingkungan belajar, belajar merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar. Belajar adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dalam perolehan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan karakter, serta pembentukan sikap dan keyakinan. Dengan kata lain, belajar adalah metode untuk membantu siswa menjadi pembelajar yang lebih baik. Proses belajar berlangsung sepanjang hidup seseorang dan dapat dinikmati setiap saat.²⁵

Dalam bahasa Inggris, pendidikan, khususnya pendidikan formal, disebut *education*, yang berasal dari kata *Educat* yang berarti memelihara atau mendidik. Pendidikan didefinisikan sebagai kumpulan proses yang memungkinkan seseorang untuk mengembangkan kemampuan, sikap, dan jenis perilaku positif dalam masyarakat, menurut Kamus Pendidikan. Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses sosial di mana seseorang dihadapkan pada faktor-faktor lingkungan yang dipilih dan diatur untuk mencapai kemampuan sosial dan perkembangan individu yang optimal.²⁶

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1) pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

²⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hal. 76.

²⁵ Moh, Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, ..., hal. 4-5

²⁶ Uci, Sanusi & Rudi Ahmad Suryadi, “*Ilmu Pendidikan Islam*”, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hal. 1-2.

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²⁷

Sedangkan pengertian Islam yaitu berasal dari segi bahasa yang berasal dari kata *aslama*, *yuslimu*, *islaman*, yang berarti *submission* (ketundukan), *resignation* (pengunduruan), *reconciliation* (perdamaian), dan *(to the will of God)* (tunduk kepada kehendak Allah). Kata *aslama* ini berasal dari kata *salima*, bearti *peace*, yaitu damai, aman, dan sentosa. Penafsiran Islam ini sesuai dengan tujuan ajaran Islam, yaitu mendorong manusia untuk taat dan tunduk kepada Tuhan guna mencapai keselamatan, keamanan, dan kedamaian, serta misi ajaran Islam, yaitu membawa kedamaian bagi umat manusia dunia dengan mengajak manusia untuk tunduk dan tunduk kepada Tuhan.²⁸

Menurut definisi Islam, Islam adalah penyerahan seorang hamba kepada wahyu Allah yang diturunkan kepada para nabi dan rasul, khususnya Nabi Muhammad SAW, untuk dijadikan pedoman hidup dan juga sebagai hukum atau aturan Allah. SWT yang dapat membimbing manusia ke jalan yang lurus menuju kebahagiaan masa kini dan masa depan.²⁹

Istilah pendidikan dan pengajaran sering digunakan secara bergantian. Akibatnya, tidak aneh jika pendidikan disebut juga dengan “pengajaran”, atau pengajaran disebut pendidikan, dan sebaliknya. Ini adalah masalah pelik, karena istilah sekolah dan pembelajaran sering disalahpahami. Meskipun sekolah hanyalah salah satu dari banyak tempat di mana anak-anak bisa belajar, belajar diyakini identik dengan sekolah. Pembelajaran merupakan komponen proses pendidikan yang meliputi kesempurnaan manusia seutuhnya sebagai hamba ('abd) dan

²⁷ Uci Sanusi & Rudi Ahmad S, *Ilmu Pendidikan Islam*, ..., hal. 5.

²⁸ Abuddin, Nata. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Surabaya: Kencana Prenada Media, 2016), hal. 27.

²⁹ Asep Rudi, Nurjaman. *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), hal. 13.

fitrah yang sejahtera (khalifah) agar menjadi manusia yang ramah dan bermanfaat bagi kehidupan bersama.³⁰

Sedangkan Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai usaha untuk mengembangkan seluruh potensi individu dan sosial seseorang berdasarkan ajaran Islam. Pendidikan adalah upaya yang disengaja yang dilakukan oleh satu individu untuk membantu orang lain dalam mencapai potensi penuhnya. Agar ia menjadi dewasa dan berkembang menjadi pribadi yang muslim.³¹

Pendidikan Keagamaan pada hakikatnya sama dengan pendidikan agama Islam di sekolah Formal. Mata pelajaran yang disampaikan dan cara yang digunakan untuk menyampaikannya kepada siswa adalah perbedaan utama. Pendidikan agama Islam, menurut Azyumardi Azra, adalah suatu usaha yang disengaja untuk menghasilkan manusia yang bernafaskan ajaran agama sehingga individu-individu yang terbentuk tidak terlepas dari cita-cita agama.³²

Pendidikan agama Islam adalah salah satu disiplin ilmu yang ditawarkan kepada siswa Muslim dalam sistem pendidikan kita untuk membantu mereka mengembangkan keragaman Islam mereka³³ Pendidikan Islam mendidik tentang sikap pribadi dan tindakan komunal menuju kesejahteraan hidup individu dan masyarakat, dan tidak hanya teoritis tetapi juga praktis bersama. Pendidikan adalah suatu perusahaan atau proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara menyeluruh agar dapat berfungsi dan melakukan yang terbaik dalam kehidupannya.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran keagamaan merupakan salah satu jenis kegiatan untuk membentuk

³⁰ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara, 2016) hal. 13.

³¹ Uci, Sanusi & Rudi Ahmad Suryadi, ..., hal. 10.

³² Ahmad, Salim, "Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Madrasah" *Jurnal Cendekia* Vol 12 No. 1 Juni 2014, hal. 42-43.

³³ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 84.

pribadi yang berpengetahuan tentang ajaran Islam dan dapat menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan keagamaan paling dikenal dalam konteks pendidikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah non formal, contohnya madrasah diniyah dan TPQ. Pelajaran keagamaan di Madrasah yaitu antara lain Akhlaq, Shorof, Tareh, Tahaji Imla Khot, Al-Qur'an, Khisab, Fiqih, Nahwu, Hadits, dan Aswaja.

2. Tujuan Kualitas Pembelajaran Keagamaan

Dari segi kualitas pembelajaran, pembelajaran keagamaan sangat penting, karena pembelajaran tanpa tujuan tidak efektif. Akibatnya, jika pembelajaran mencapai tujuannya, itu akan sangat efektif.

Pembelajaran keagamaan bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keberhasilan dengan memberikan dan memupuk pengetahuan, penghayatan pengamalan, dan pengalaman peserta didik tentang Islam, agar menjadi manusia muslim yang mengembangkan rasa bahagia dan taqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Indikator Kualitas Pembelajaran Keagamaan

Guru yang berkualitas memberikan instruksi berkualitas tinggi. Keterlibatan, keaktifan, dan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat mengungkapkan tingkat pembelajaran atau kualitas guru. Pembelajaran yang membutuhkan partisipasi siswa adalah pembelajaran yang baik. Siswa tidak lagi diperlakukan sebagai pengguna pasif bahan ajar guru, tetapi sebagai peserta aktif dalam proses berpikir, menemukan, menyimpulkan, dan memecahkan masalah.³⁴

³⁴ Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran, ...*, hal, 93.

Adapun ciri pembelajaran yang berkualitas adalah sebagai berikut :

- a. Pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Pembelajaran yang mampu mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan
- c. Pembelajaran yang mendorong pengembangan kreativitas (berpikir) dan pengembangan keterampilan siswa yang beragam hingga potensi terbesarnya.
- d. Pembelajaran yang dapat menghasilkan perubahan perilaku siswa yang baik dan konstruktif (budi pekerti)
- e. pembelajaran yang mengedepankan sikap mental positif, seperti kecintaan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, kerjasama, multikulturalisme, demokrasi, sikap mental yang dinamis, dan cinta (taat) kepada Tuhan.³⁵

Akibatnya, keaktifan siswa selama belajar di kelas, ketuntasan belajar siswa, kreativitas, kemampuan mengubah pemahaman atau pola pikir berdasarkan materi yang telah dipahaminya, dan kemampuan menumbuhkan mental positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semuanya dapat dilihat sebagai indikator kualitas pembelajaran.

- a. Faktor yang mempengaruhi Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran dapat dikatakan berkualitas apabila dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ada beberapa faktor yang perlu mendapatkan perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, diantaranya:³⁶

³⁵ Arifin. *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 25

³⁶ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia. 2014), hal. 79-81.

1. Peserta didik (*RAW INPUT*)

Istilah peserta didik adalah istilah yang dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Bahkan sinonim istilah ini ada enam yaitu murid, siswa, santri, anak didik, pelajar, dan warga belajar. Semua sinonim istilah peserta didik merujuk pada makna yang sama yaitu individu yang sedang mengalami perubahan dan perkembangan di mana ia membutuhkan bimbingan dan arahan guna membentuk kepribadian unggul dan keterampilan yang memadai. Dengan kata lain peserta didik adalah individu yang sedang mengalami tahap perkembangan dan atau pertumbuhan fisik dan psikis.³⁷

Peserta didik atau siswa merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. "Siswa adalah organisme berbeda yang berevolusi sesuai dengan tahap perkembangan mereka," kata penulis. Faktor lain yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah sikap dan penampilan siswa di kelas.

Faktor kualitas pembelajaran dalam peserta didik dibagi menjadi 2 macam, yaitu :

a) Faktor Intern

- 1) Unsur jasmani, seperti kesehatan dan kebugaran, akan menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi bagi siswa yang sehat daripada siswa yang sakit.
- 2) Faktor psikologis, dengan kecerdasan, perhatian, minat, bakat, alasan, kesiapan, kesiapan, dan kelelahan menjadi yang paling berpengaruh.³⁸

³⁷ Nursalim, *Ilmu Pendidikan: Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hal. 69

³⁸ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia, ...*, hal. 79-81

b) Faktor Ekstren

Diantara faktor ekstren itu adalah :

1) Faktor Keluarga

Dalam suatu keluarga yang menjadi penanggung jawab adalah kedua orang tua. Keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah juga tidak kalah pentingnya dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang baik, yang meliputi guru, sarana, kurikulum, dan lingkungan sekolah hubungan guru dengan siswa.

3) Faktor masyarakat

Karena peserta didik hidup berkecimpung di tengah-tengah masyarakat, maka lingkungan masyarakat sangat berpengaruh bagi peserta didik.

4) Sarana dan Fasilitas

Pembelajaran akan lebih berhasil lagi apabila peserta didik terlihat secara fisik dan phisikis. Seorang siswa yang hanya mendengar dan gurunya tentang cerita, sangat jauh bedanya apabila si guru dapat memperlihatkan gambar. Contohnya apabila guru menggunakan gambar orang yang sedang shalat.

2. Pendidik

Istilah pendidik adalah istilah yang sudah tidak asing lagi bagi kita. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kata pendidik diartikan sebagai individu yang melakukan aktivitas mendidik. Di Indonesia dikenal persamaan kata pendidik yaitu guru, kata guru diartikan sebagai individu yang bekerja untuk mengajar. letak perbedaan istilah ini hanya pada penggunaan kata, jika istilah guru digunakan dalam hal pendidikan formal,

istilah pendidik digunakan untuk pendidikan formal, informal, dan non formal.³⁹

Seperti yang telah diungkapkan diatas bahwa guru adalah faktor pendidikan yang amat penting sebab ditangan guru yang berkompeten metode, kurikulum, alat pembelajaran lainnya akan hidup dan berperan. Pendidik atau guru merupakan komponen yang dianggap sangat berpengaruh dalam proses pendidikan dan menentukan suatu kualitas dari pembelajaran dan pembelajaran itu sendiri. “Kualitas pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru”. Adapun “Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam menjalankan suatu strategi pembelajaran. Keberhasilan penerapan suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran.⁴⁰

3. Lingkungan

Lingkungan ada dua macam, lingkungan fisik dan lingkungan sosial, lingkungan sosial yakni iklim dan suasana pendidikan. Lingkungan sekolah ataupun lingkungan kelas yang baik dan nyaman ikut berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Suasana kelas yang di dalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴¹

Jumlah siswa yang terlalu banyak di dalam kelas akan kurang menguntungkan dalam menciptakan iklim belajar mengajar yang baik. ”kepuasan belajar setiap siswa akan

³⁹ Fatah, Yasin. *Dimensi-Dimensi Agama Islam* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), hal 86.

⁴⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,..., hal. 13.

⁴¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ..., hal. 201.

semakin menurun. Hal ini disebabkan kelompok belajar yang terlalu banyak akan mendapatkan pelayanan yang terbatas dari setiap guru, dengan kata lain perhatian guru akan semakin terpecah”. Situasi kenyamanan di dalam kelas juga ikut berpengaruh terhadap kenyamanan belajar siswa seperti situasi ruangan, pencahayaan dan pertukaran udara yang sehat sehingga dalam menerima materi pembelajaran dapat lebih maksimal.⁴²

4. Langkah-Langkah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Keagamaan

Dalam suatu pembelajaran, terdapat dua aspek penting yaitu hasil belajar berupa perubahan perilaku pada diri siswa dan proses hasil belajar berupa sejumlah pengalaman intelektual, emosional dan fisik pada diri siswa. Pembelajaran berarti meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, kemampuan-kemampuan tersebut dikembangkan bersama saat memperoleh pengalaman-pengalaman belajar.⁴³

Langkah-langkah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan yaitu antara lain :

a. Peserta didik aktif, kreatif, dan mandiri dalam pembelajaran

Pembelajaran aktif adalah pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa. Siswa dirangsang untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan antusias dan motivasi tinggi sehingga dapat bekerja sama dengan siswa lainnya. Pembelajaran kreatif yaitu pembelajaran yang dapat memotivasi dan memunculkan atau mengembangkan kreativitas siswa dalam membuat, mencipta, mengubah atau mengkreasi sesuatu. Adapun pembelajaran mandiri tetap didasarkan pada keaktifan siswa.

⁴² Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*. ..., hal. 202.

⁴³ Faturrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PR Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 9.

- b. Pembelajaran dirasakan manfaatnya dan mempunyai nilai-nilai (*values*) yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan)

Kebermanfaatan pembelajaran yang dirasakan oleh siswa merupakan indikator pembelajaran yang berkualitas. Kebermanfaatan tersebut harus dirasakan oleh siswa sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sekaligus termotivasi untuk menguasai materi pembelajaran secara optimal. Kebermanfaatan yang dipelajari bukan hanya bermanfaat waktu pembelajaran, tetapi kebermanfaatannya dirasakan seumur hidup siswa. Nilai-nilai dalam pembelajaran yang dapat mengindikasikan bahwa pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran tersebut sarat dengan nilai-nilai.⁴⁴

- c. Pembelajaran kondusif dengan suasana menyenangkan, menantang, berkesan bagi peserta didik

Senang merupakan sifat dasar yang dimiliki manusia, dengan sifat senang ini manusia akan merasa nyaman. Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang menjadikan siswa menikmati pembelajaran. Selama apapun akan terasa sebentar dan dengan materi yang dianggap beratpun akan menjadi ringan. Dengan suasana menyenangkan memungkinkan tujuan pembelajaran lebih mudah untuk dicapai.

- d. Guru menggunakan media atau alat dan metode pembelajaran yang bervariasi

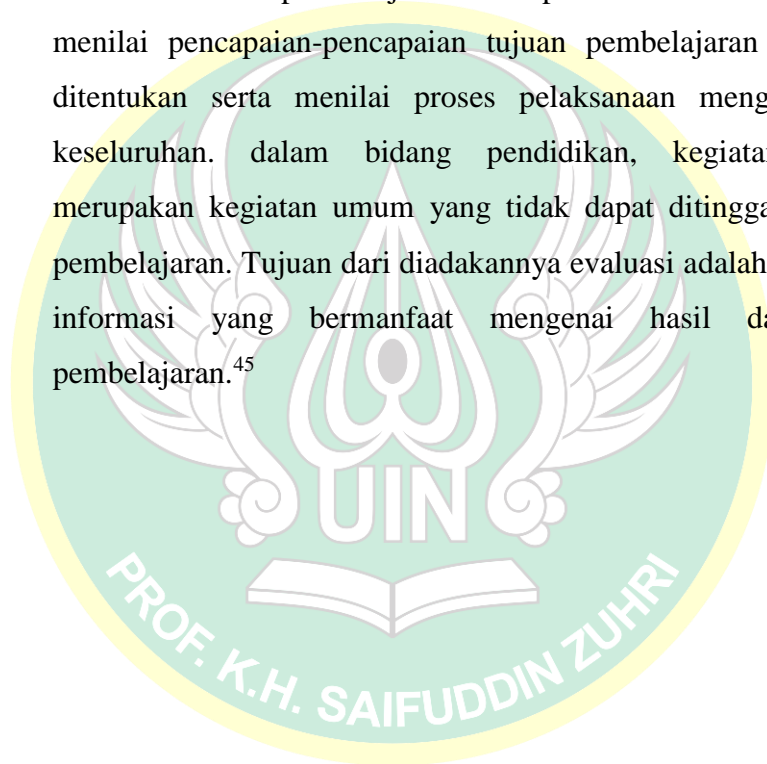
Variasi penggunaan media atau alat pembelajaran pada setiap pertemuan sangat dituntut agar meminimalisasi rasa bosan peserta didik. Dengan ketidakbosanan tersebut akan menjadi energi positif dan motivasi belajar peserta didik tetap tinggi. Selain media atau alat variatif, metode pembelajaranpun harus variatif agar pembelajaran menjadi berkualitas. Metode yang itu-itu saja

⁴⁴ Firdos Mujahidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017) hal. 39.

melahirkan kebosanan peserta didik dalam belajar sekaligus menurunkan motivasi belajar. Variasi metode yang digunakan oleh guru disesuaikan dengan tujuan materi pembelajarannya. Guru memerlukan berbagai pengayaan dan latihan terhadap penguasaan berbagai metode yang berbasis pada keaktifan peserta didik (*active learning*), metode dapat mendukung terhadap pembelajaran berkualitas.

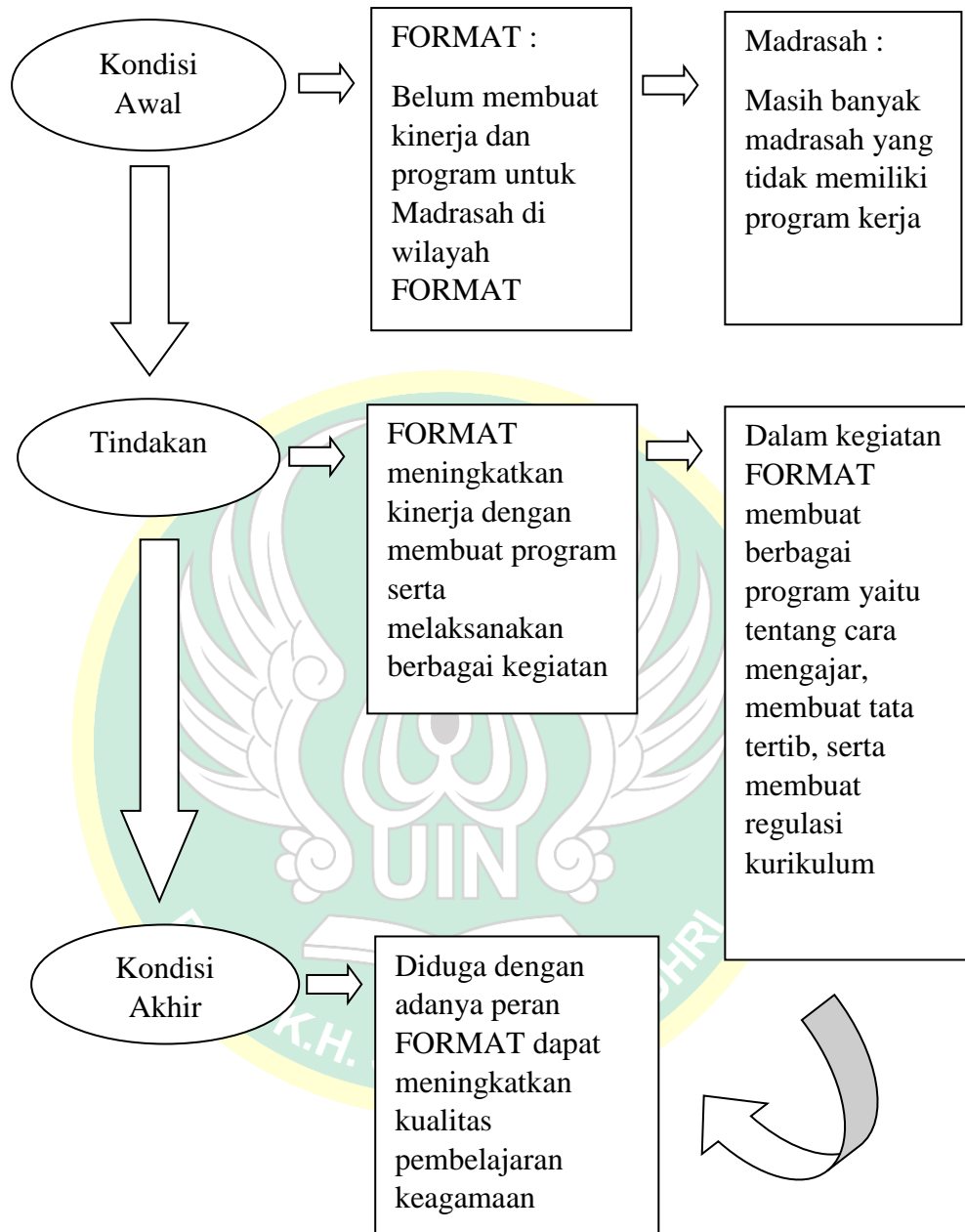
e. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian-pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan. dalam bidang pendidikan, kegiatan evaluasi merupakan kegiatan umum yang tidak dapat ditinggalkan dalam pembelajaran. Tujuan dari diadakannya evaluasi adalah penyediaan informasi yang bermanfaat mengenai hasil dari sebuah pembelajaran.⁴⁵



⁴⁵ Raudoh Fitriah & Eka Naelia Rahmah, “Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Al-Hasra Depok”, Jurnal Qiro’ah Vol. 10 No. 1 Tahun 2020, hal. 141.

C. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penulis memilih metode yang sesuai topik penelitian yaitu metode kualitatif deskriptif, dengan demikian data yang diperoleh akan sangat banyak. Karena metode penelitian kualitatif memiliki pengertian, yaitu metode penelitian yang dimaksudkan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.⁴⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna. Makna pada penelitian ini maksudnya adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.

Dengan demikian, laporan penelitian yang akan disajikan akan berisi kutipan, hasil wawancara secara nyata, catatan lapangan dan foto yang akan dianalisis oleh peneliti dan diambil sesuai kebutuhan penelitian sesuai dengan landasan atau teori-teori secara literatur yang berhubungan. Metode penelitian kualitatif deskriptif penulis pilih bertujuan untuk memberikan suatu gambaran atau gejala masyarakat tertentu.

⁴⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT RAJA GRAFINDO PERSADA,2015), hal 28.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Merupakan sebuah tempat pembelajaran tentang agama islam bersifat non formal. Adapun alasan peneliti memilih tempat tersebut adalah :

- a. Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor merupakan salah satu dari beberapa madrasah yang dinaungi oleh Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT)
- b. Santri Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor terdiri dari beberapa kategori yaitu Shifir OB sampai dengan Kelas 9 Tsanawiyah
- c. Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor didirikan tidak ada bantuan atau campur tangan sedikitpun dari pemerintah
- d. Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor memiliki program unggulan yang akan diberikan pada santrinya untuk dikuasai dalam pembelajaran
- e. Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor merupakan satu-satunya Madrasah yang memiliki mata pelajaran komputer dan bahasa Inggris pada tingkatan Tsanawiyah

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021 sampai dengan Agustus 2021.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek atau responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian antara lain :

a. Sekretaris Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT)

Kaitannya dengan sejarah dibentuknya dan data data yang berkaitan dengan Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) di wilayah Kab. Banyumas

b. Kepala Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor

Kaitannya dengan sejarah, program, dan kegiatan di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor

c. Ustadz dan ustadzah

Kaitannya dengan pendidik yang mengajar santri di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor

d. Santriwan dan santriwati

Santriwan dan santriwati yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah anak-anak atau santri yang mengaji di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor. Subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel, dalam pengambilan sampel peneliti mengambil objek di kelas Shifir A sebagai subjek penelitian.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Peran Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas dan Kinerja Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti memperoleh data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu :⁴⁷

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hal. 137.

1. Observasi (pengamatan)

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi membantu mendapatkan informasi tentang letak geografis, dan gambaran umum tentang Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kec. Karanglewas Kab. Banyumas terkait tentang kualitas pembelajaran keagamaan di Madrasah.

Teknik observasi memiliki beberapa jenis yaitu observasi partisipasi, non partisipasi, terstruktur dan tidak terstruktur.⁴⁸ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *partisipan observation* yakni peneliti terlibat langsung dalam pembelajaran keagamaan di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor. Karena peneliti adalah *partisipan observation* maka peneliti akan melihat sendiri pemahaman yang tidak mampu diucapkan dalam wawancara. Adapun data yang diperoleh peneliti dalam observasi ini adalah: a. Program Kegiatan Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT), b. Pembelajaran keagamaan di Madrasah, c. Kondisi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor, d. Kondisi siswa Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor.

2. Interview (wawancara)

Wawancara ini penulis gunakan untuk mengetahui Peran Forum Madrasah (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Wawancara memiliki beberapa jenis yaitu : wawancara terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Karena peneliti melakukan wawancara terbuka kepada sumber-sumber yang dianggap mampu dan mengetahui berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Secara lebih mendalam. Peneliti juga menggunakan metode wawancara secara langsung mendatangi rumah narasumber, adapun

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hal. 145.

pihak-pihak yang diwawancarai via telepon dan chat whatapp dikarenakan kondisi yang kurang memungkinkan akibat pandemi. Karena fokus penelitian ini adalah Peran Forum Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kec. Karanglewas Kab. Banyumas, maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait dengan penulisan skripsi ini meliputi sekretaris Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT), Kepala Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor, Ustad di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dan santri di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profil Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT), jadwal mengajar, daftar guru dan profil sekolah. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁹

Metode dokumentasi yang penulis maksud disini ialah berasal dari hasil observasi dan wawancara disertai pendukung berupa Profil Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) dan Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor, sejarah berdiri Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor, daftar peserta didik Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor, sarana dan prasarana Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor, prestasi dan adanya dokumentasi yang telah ada, foto-foto yang sudah ada dan lain-lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Menurut *Institute of Golbal Tech*, menjelaskan bahwa Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penertbit Alfabeta, 2015), hal. 329

kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metoda berbeda, oleh kelompok berbeda dan dalam populasi berbeda, penemuan mungkin memperlihatkan bukti penetapan lintas data, mengurangi dampaknya dari penyimpangan potensial yang bisa terjadi dalam satu penelitian tunggal. Triangulasi menyatukan informasi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif, menyertakan pencegahan dan kepedulian memprogram data, dan membuat penggunaan pertimbangan pakar. Triangulasi bisa menjawab pertanyaan terhadap kelompok resiko, efektivitas, kebijakan dan perencanaan anggaran, dan status epidemik dalam suatu lingkungan berubah. Metodologi Triangulasi menyediakan satu perangkat kuat ketika satu respon cepat diperlukan, atau ketika data ada untuk menjawab satu pertanyaan spesifik. Triangulasi mungkin digunakan ketika koleksi data baru tidak mungkin untuk hemat biaya.⁵⁰

E. Penyajian Data

1. Gambaran Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT)

FORMAT Kabupaten Banyumas didirikan pada tanggal 20 Dulqo'idah 1426 H bertepatan dengan tanggal 20 Desember 2005 M untuk jangka waktu yang tidak ditentukan. FORMAT Kabupaten Banyumas berkedudukan di Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kulon dengan Alamat Jalan Gg. Kyai Djamhari Pasir Kulon Rt 02 Rw 02 Karanglewas – Kabupaten Banyumas 53161.

Sampai saat ini ada beberapa Madrasah yang berada di naungan Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) yang masih aktif melaksanakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu menguasai pengetahuan islam, selain dalam pendidikan formal. Madrasah yang ikut dalam Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) antara lain :

1. Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Kulon

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hal. 241

2. Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Kidul
3. Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor
4. Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor
5. Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 3 Pasir Lor
6. Madrasah Diniyah Al-Ittihaad Jipang
7. Madrasah Diniyah Al-Ittihaad Karanggude⁵¹

Dari ke tujuh Madrasah yang berada di bawah naungan FORMAT, peneliti mengambil penelitian di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor. Alasannya yaitu karena diantara Madrasah Madrasah Diniyah yang lain Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor memiliki jumlah siswa yang cukup banyak, selain itu ada program unggulan yang terdapat di Madrasah tersebut sehingga membedakan dengan madrasah-madrasah yang lain. Di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor juga terdapat mata pelajaran komputer dan bahasa inggris sehingga para siswa mampu mengembangkan potensinya ketika belajar di Madrasah.

Susunan pengurus Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) yaitu akan peneliti narasikan sebagai berikut :⁵²

Di bagian atas dipegang oleh penasehat yang dijabat oleh bapak KH. Muhammad Romli dan bapak Drs. Komari Muzni. Untuk bagian dewan pembina FORMAT di koordinatori oleh bapak H. Mohammad Ali Sodikin. Untuk anggotanya yaitu antara lain : bapak Drs. Daryono, bapak H. Amin Nursaad, bapak Muslihudin, dan bapak H. Abdul Kodir, S.H.

Untuk ketua FORMAT dipimpin oleh bapak Imam Sujono, S.Pd, dan wakil ketua yang dipimpin oleh bapak Syamsul, S.Pd, bapak Khamid Amrudin, bapak Thoyib Yuliadzi, S.H, bapak Hadi Sirodjudin

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Thoriqun sekretaris FORMAT Kab. Banyumas pada hari Selasa, 29 Juni 2021

⁵² Dokumentasi FORMAT Kab. Banyumas dikutip pada hari Selasa, 29 Juni 2021

dan bapak K. Zaenudin. Untuk sekretaris dijabat oleh bapak Thoriquun dan wakilnya yaitu Andi Isbani. Bendahara dijabat oleh bapak Fuad Rosyadi dan wakilnya yaitu bapak Desli Haryono.

Departemen-departemen antara lain yang pertama yaitu departemen pendidikan dan kurikulum yang dianggotai antara lain bapak Manafi Setia Budi, bapak Kursin Efendi, S.Pd.I, dan Abdurrahman Fauzi. Dan departemen hubungan masyarakat yang dianggotai antara lain: bapak Edi Muyono, S.Si, bapak Tomi Ngurrohman, bapak Ngafifudin dan bapak Kholidin.

2. Gambaran Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas

Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor ialah salah satu lembaga pendidikan keagamaan Islam non formal. Madrasah diniyah ini beralamat di Jalan Kyai Murtadlo Rt. 05 Rw. 02 Pasir lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas 53161. Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor ialah salah satu dari beberapa madrasah yang ada di Desa Pasir. Dalam Madrasah Diniyah terdapat jenjang jenjang seperti sekolah pada umumnya, yaitu Diniyah kelas Shifir B, Shifir A, kelas 1, kelas 2, kelas 2, kelas 3, kelas 4, kelas 5, kelas 6, dan Tsanawiyah kelas 7, 8, dan 9.⁵³

a. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor
No. Statistik	: 311.2.33.02.0168
Alamat Jalan	: Jalan Kyai Murtadlo Rt. 05 Rw. 02
Desa	: Pasir Lor
Kecamatan	: Karanglewas
Kabupaten	: Banyumas

⁵³ Dokumentasi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dikutip pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

Provinsi : Jawa Tengah

Tahun Berdiri : 1983

b. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor

Visi

Menciptakan siswa yang bertaqwa, berakhlak mulia, paham aswaja, serta cerdas dan trampil untuk menghadapi masa depan.

Misi

- 1) Membekali siswa dengan ilmu-ilmu agama untuk meningkatkan ketaqwaan dan keimanan pada Allah SWT.
- 2) Melaksanakan dan faham tentang aswaja
- 3) Mengajarkan ilmu-ilmu teknologi TIK dan bahasa asing (Bahasa Inggris)
- 4) Menerapkan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari⁵⁴

c. Struktur Organisasi

Setiap lembaga atau instansi, khususnya lembaga pendidikan, harus memiliki struktur organisasi. Tujuannya adalah untuk menentukan tanggung jawab dan wewenang, serta untuk membantu setiap sektor. Selain itu, struktur tersebut diharapkan dapat membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berikut adalah cara penyelenggaraan Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor:

Untuk Dewan Penyantun yaitu dijabat oleh Kepala Desa Pasir Lor selaku pelindung dan juga pengurus Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor. Setelah itu untuk dewan harian, kepala Madrasah dijabat oleh bapak Kursin Efendi, S.Pd.I, dan Waka Kurikulum I dijabat oleh bapak Abdurrohman Fauzi, dan Waka Kurikulum II dijabat oleh bapak Suswanto. Ada juga Waka

⁵⁴ Dokumentasi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dikutip pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

Kesiswaan I dan II yang dijabat oleh bapak Joko Arifin dan bapak Kholidin. Untuk bagian sekretaris dijabat oleh M. Lutfi Aziz dan bendahara dijabat oleh bapak Fajar Santosa.

Untuk bagian Dewan Pleno diisi oleh staff tata usaha yang dipimpin oleh bapak Dewandaru Ibrahim, dan Sie Perlengkapan dijabat oleh bapak Hidayatul Muttaqin, lalu Sie Konsumsi dipimpin oleh Ibu Kamsinah dan Sie Humas dipimpin oleh bapak Bangkit Maulana. Bagian terakhir yaitu pembantu umum yang dijabat oleh segenap dewan guru dan staff TU Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.⁵⁵

d. Keadaan guru dan karyawan

Berdasarkan dokumen yang ada, saat ini terdapat 65 orang guru dan pegawai Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Ittihaad 2 Pasir, dengan jumlah laki-laki 48 orang dan perempuan 17 orang.

Di kelas siang kebanyakan yang mengajar rata rata ustadzah untuk mengajar di kelas shifir B sampai kelas 1, di kelas shifir B terdapat 6 guru di setiap mata pelajaran, yaitu ibu Ummatul Khoeriyah mengajar materi Al-Qur'an, ibu Suharti mengajar materi At-Taukhid, ibu Suriyah mengajar materi tahaji, imla dan khot, ibu Hermiati mengajati materi al-khisab, ibu Tarmilah mengajar materi Fiqih, dan yang terakhir ibu Hj. Roliasih mengajar Al-Lughot.

Di kelas shifir A dibagi menjadi 2 kelas karena jumlah siswanya cukup banyak, di kelas shifir A1 diajar oleh ibu Siti Masiroh mengajar materi al-khisab dan al-lughot, ibu Kamsinah mengajar at-taukhid, ibu Darminah mengajar Al-Qur'an, ibu Kusminah mengajar al-Fiqih, Bapak Dewandaru Ibrahim mengajar

⁵⁵ Dokumentasi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dikutip pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

materi Al-Akhlaq, dan yang terakhir ibu Kartiah mengajar materi tahaji, imla dan khot.

Kelas Shifir A2 juga hampir diajar oleh guru di kelas shifir A1, antara lain: ibu Kamsinah mengajar materi At-Taukhid, Ibu Siti Masiroh mengajar materi Al-Hisab dan Lughot, ibu Estri Nur Haliza mengajar materi Tahaji, imla dan khot, ibu Devina Riska mengajar materi al-akhlak, bapak Ikhromi Fatuurahman mengajar al-qur'an, dan yang terakhir ibu Kusminah mengajar al-fiqih.

Kelas terakhir di kelas siang yaitu kelas 1 dengan wali kelas bapak Fuad Rosadi, mata pelajaran beserta gurunya antara lain : ibu Wahyu Riyanti mengajar materi al-akhlak, ibu Nurul Hikmah mengajar materi al-fiqh, ibu Zaenatul Fitri mengajar materi at-taukhid, bapak Fuad Roshadi mengajar materi Al-Qur'an dan at-tahaji, bapak Rosikin mengajar at-tarikh, dan yang terakhir bapak Suwardi mengajar materi al-hisab dan al-lughot.⁵⁶

Untuk di kelas malam pembelajaran dimulai pada pukul 18.30-21.00 wib. Kelasnya dimulai dari kelas II (dua) sampai kelas 9 (tsanawiyah). Dan di kelas malam rata-rata guru yang mengajar yaitu ustad. Di kelas 2 (dua) malam senin diajar oleh bapak Hidayatul Muttaqin pada mata pelajaran At-Taukhid dan Al-Khisab, malam selasa bapak Joko Arifin mengajar mata pelajaran Al-Qur'an dan At-Tajwid, malam rabu Bapak Abdul Rozak mengajar materi Al-Fiqih, malam kamis bapak Fajar Setioaji mengajar materi Al-Akhlaq dan Al-Lughot, malam jum'at bapak Joko Arifin mengajar Al-Qur'an dan At-Tajwid, dan malam sabtu bapak H.M Arifudin mengajar materi At-Tarikh. Wali kelas di kelas 2 yaitu bapak Hidayatul Muttaqin.

Kelas 3 (tiga) pada malam senin diajar oleh bapak Ikhsanudin yaitu mata pelajaran At-Tarikh dan Al-Lughot, malam

⁵⁶ Dokumentasi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dikutip pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

selasa oleh bapak Miftahudin mata pelajaran Al-Qur'an dan At-Tajwid, malam rabu bapak Mahfudz mata pelajaran Al-Fiqih, malam kamis bapak Jamil, S.Pd mengajar materi As-Shorof, malam jum'at bapak Abdul Rokhim mengajar materi Al-akhlaq, dan malam sabtu bapak Fajar Santosa mengajar mata pelajaran At-Tauhid dan Al-Khisab. Untuk wali kelas di kelas 3 yaitu bapak Fajar Santosa.

Di kelas 4 (empat) diajar oleh bapak Kholikun pada malam senin dengan mata pelajaran At-Tauhid, malam selasa bapak Amin Mu'arif mata pelajaran An-Nahwu dan Al-Insya, malam rabu bapak Abdussolih mengajar materi As-Shorof dan Al-Lughot, malam kamis bapak Abdurrahman Fauzi mengajar materi Al-Akhlaq dan At-Tarikh, malam jum'at bapak Akhsan Kuntoro mengajar materi Al-Hadits dan At-Tajwid, dan malam sabtu bapak Imam Sujono, S.Pd mengajar mata pelajaran Al-Fiqih. untuk wali kelas di kelas 4 yaitu bapak Imam Sujono, S.Pd.⁵⁷

Kelas 5 (lima) malam senin diajar oleh bapak Abdurrohman Fauzi mata pelajaran As-Shorof dan Al-Lughot, malam selasa diajar oleh bapak Suswanto mata pelajaran Al-Fiqih dan Aswaja, malam rabu oleh bapak Narikin S.Ag. mengajar materi Al-Hadits, malam kamis bapak Dewandaru Ibrahim mengajar materi Al-Akhlaq dan At-Tarikh, malam jum'at bapak Sugeng Ar-Rosyid mengajar materi At-Tauhid, dan malam sabtu bapak Kholidin mengajar materi An-Nahwu dan Al-Insya. Untuk wali kelas di kelas 5 yaitu bapak Narikin S.Ag.

Kelas 6 (enam) diajar oleh bapak Kholidin pada malam senin dengan mengajar mata pelajaran An-Nahwu dan Al-Insya, dan malam selasa bapak Abdurrahman Fauzi mengajar materi Al-Hadits, malam rabu bapak Achmad Muslih mengajar materi Al-

⁵⁷ Dokumentasi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dikutip pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

akhlaq, malam Kamis bapak Achmad Sakhuri mengajar mata pelajaran Al-Fiqih dan At-Tauhid, malam Jum'at bapak Suswanto mengajar materi At-Tarikh dan Aswaja, dan malam Sabtu bapak Rusli Abrori mengajar materi As-Shorof dan Al-Lughot. Untuk wali kelas di kelas 6 yaitu bapak Kholidin.

Jenjang setelah diniyah yaitu tsanawiyah, dan kelas pertama yaitu kelas 7 (tujuh), untuk malam Senin yaitu bapak Mukmin Ma'ruf mengajar mata pelajaran Al-Hadits, malam Selasa bapak Kyai Fatoni Ikhsan mengajar mata pelajaran An-Nahwu, malam Rabu bapak M. Lutfi Aziz mengajar mata pelajaran komputer, malam Kamis bapak Manafi Setia Budi mengajar mata pelajaran Al-Fiqih, malam Jum'at bapak Kursin Efendi mengajar mata pelajaran Al-Akhlaq, dan malam Sabtu bapak Amin Supangat mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris.⁵⁸

Selanjutnya yaitu kelas 8 (delapan) untuk malam Senin yaitu bapak Latifudin mengajar mata pelajaran Al-Hadits, malam Selasa yaitu bapak Amin Supangat mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris, malam Rabu yaitu bapak Achmad Sakhuri mengajar mata pelajaran Al-Fiqih, malam Kamis bapak Maskur MS mengajar mata pelajaran An-Nahwu, malam Jum'at bapak H. Yusuf Akhsan mengajar materi Al-Akhlaq, dan malam Sabtu yaitu bapak Djarmanto mengajar materi komputer.

Kelas terakhir yaitu kelas 9, pada malam Senin yaitu bapak Thoyib Yuliadi, S.Hi mengajar mata pelajaran An-Nahwu, malam Selasa bapak Rohmat mengajar materi Al-Akhlaq, malam Rabu yaitu bapak Amin Haryanto mengajar mata pelajaran Al-Fiqih, malam Kamis yaitu bapak Kursin Efendi, S.Pd.i mengajar materi Aswaja, malam Jum'at yaitu bapak Toyib Yuliadi, S.Hi mengajar

⁵⁸ Dokumentasi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dikutip pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

materi Tafsir Juz ‘Amma, dan terakhir malam sabtu yaitu bapak Tofik Riyanto mengajar mata pelajaran Al-Hadis

e. Keadaan Siswa

Mayoritas siswa yang bersekolah di Madrasah Diniyah Salafiyyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor berasal dari daerah sekitar, tepatnya desa Pasir Lor. Pada tahun ajaran 2021/2022, jumlah mahasiswa sebanyak 236 orang, terdiri dari 114 laki-laki dan 122 perempuan.⁵⁹

Di kelas Shifir B yaitu dibagi menjadi 24 santri, yang terbagi 12 santri putra dan 12 santri putri, sedangkan kelas Shifir A dibagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas Shifir A1 terdapat 19 santri yang terbagi 9 santri putra dan 10 santri putri. Kelas Shifir A2 terdapat 20 santri yang terbagi 12 santri putra dan 8 santri putri. Kelas 1 terdapat 23 santri yang terbagi 12 santri putra dan 11 santri putri.

Untuk kelas 2 terdapat 25 santri yang terbagi 11 santri putra dan 14 santri putri. Kelas 3 terdapat 19 santri, yang terbagi 10 santri putra dan 9 putri, kelas 4 terdapat 25 santri yang terbagi menjadi 10 santri putra dan 15 santri putri, kelas 5 terdapat 22 santri dengan terbagi menjadi 10 santri putra dan 12 santri putri. Kelas 6 terdapat 18 santri yang terbagi menjadi 10 santri putra dan 8 santri putri.

Di jenjang Tsanawiyah yaitu kelas 7, terdapat 18 santri yang terbagi menjadi 7 santri putra dan 11 santri putri. Di kelas 8 terdapat 7 santri yang terbagi menjadi 2 santri putra dan 5 santri putri. Dan kelas yang terakhir yaitu kelas 9 yang berjumlah 16 santri yang terbagi menjadi 9 santri putra dan 7 santri putri.

⁵⁹ Dokumentasi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dikutip pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dapat dipandang sebagai alat untuk membantu tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dalam rangka menunjang terselenggaranya proses pendidikan, baik fisik maupun non fisik, sehingga tujuan pendidikan yang diinginkan dapat terwujud disebut sarana dan prasarana di diskusi ini.⁶⁰

Adapun sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor sudah cukup baik dan dibagi menjadi 2 bangunan dan 2 lantai, diantaranya sudah terdapat 1 ruang kantor yang digunakan untuk guru, terdapat 8 ruang kelas dengan kondisi baik dilengkapi dengan meja kursi dan papan tulis. Terdapat 1 laboratorium komputer dengan beberapa komputer yang digunakan oleh santri agar dapat mengenal ilmu teknologi, terdapat mushola dengan kondisi baik, terdapat ruang staff TU dengan kondisi yang baik pula serta gudang untuk penyimpanan barang-barang yang ada di Madrasah dan terdapat 2 WC untuk santri putra dan putri serta tempat wudhu bagi santri.

⁶⁰ Observasi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dikutip pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Program/Kinerja Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT)

Berdirinya Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) yaitu sebagai wadah suatu organisasi pendidikan islam dan kemasyarakatan yang bersifat kekeluargaan dan kemandirian, selain itu bukan suatu organisasi sosial politik, bukan bagian dari salah satu organisasi kekuatan sosial politik dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis yang berada di wilayah pasir raya yang beratasnamakan Al-Ittihaad namun sekarang berkembang menjadi seluruh madrasah di Kabupaten Banyumas.⁶¹

Jika ada organisasi di sekolah umum, seperti MGMP, KKG. Forum Madrasah Al-Ittihaad merupakan organisasi yang sangat berbeda dengan organisasi seperti yang telah dijelaskan tadi. FORMAT Kabupaten Banyumas didirikan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 serta berdasarkan Ahlus Sunnah Wal Jama'ah dan menganut empat mazhab.

Adapun program atau kinerja Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas yaitu antara lain :

a. Pelaksanaan Pembelajaran

Di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor terdiri dari dua tingkatan, yaitu madrasah diniyah dan madrasah tsanawiyah. Diniyah dan tsanawiyah dilaksanakan di jam yang sama hanya saja dibagi jam pembelajaran yang berbeda. Adapun jadwal pembelajaran yang dilaksanakan dimulai dari hari senin sampai dengan sabtu, dan hari minggu untuk libur

Untuk diniyah kelas shifir b sampai kelas 1 dimulai dari pukul 13.00-16.00 wib. Sedangkan untuk kelas 2 sampai 3 tsanawiyah dimulai pukul 19.00-21.00 wib, untuk pembelajaran dalam 1 tahun

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Thoriqun sekretaris FORMAT Kab. Banyumas pada hari Selasa, 29 Juni 2021

dibagi menjadi 3 cawu, yaitu cawu I, cawu II, cawu III, untuk test cawu dilaksanakan setiap 4 bulan sekali dan dilaksanakan serempak di semua madrasah yang berada dibawah naungan FORMAT.

Untuk diniyah mata pelajaran yang diajarkan di diniyah yaitu antara lain : Al-Qur'an, At-Tauhid, Tahaji dan Imla Khot, Al-Khisab, Al-Fiqih, Al-Lughot, Al-Akhlak, At-Tarikh, As-Shorof, Aswaja, An-Nahwu, Al-Insya. Sedangkan mata pelajaran yang diajarkan di kelas tsanawiyah yaitu Al-Hadits, An-Nahwu, Komputer, Al-Fiqih, Al-Akhlaq, Bahasa Inggris, Aswaja, Tafsir Juz 'Amma. Khusus di kelas tsanawiyah diajarkan untuk menadhomi kitab gundul atau kitab kuning.

Selain materi yang sudah diajarkan, di Madrasah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor juga memiliki program unggulan di setiap jenjang kelas. Tujuannya yaitu agar santri ketika lulus nanti mampu menguasai ilmu agama dan dapat dipraktekkan langsung di masyarakat. Program unggulan tersebut antara lain untuk kelas Shifir B sampai kelas 9 Tsanawiyah.⁶²

Di kelas shifir B para santri diharapkan mampu menghafal doa-doa harian, untuk kelas Shifir A diharapkan mampu menghafal juz 30, untuk kelas 1 para santri diharapkan mampu mempraktekkan tata cara wudhu dan menghafal doa harian, kelas 2 para santri mampu menghafal doa tayamum dan mempraktekannya, untuk kelas 3 para santri diharapkan mampu menghafal gerakan sholat beserta doanya, untuk kelas 4 para santri diharapkan mampu menghafal wiridan dan doa setelah sholat, untuk kelas 5 diharapkan para santri mampu menghafal niat mandi janabah, untuk kelas 6 para santri diharapkan mampu mempraktekkan tata cara penyembelihan hewan beserta doanya, untuk kelas 7 para santri diharapkan mampu mempraktekkan menjadi bilal dan khutbah Jum'at, untuk kelas 8 para santri

⁶² Wawancara dengan Bapak Kursin Efendi Kepala Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dikutip pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

diharapkan mampu mempraktekkan pemulasaraan jenazah, dan terakhir kelas 9 para santri diharapkan mampu menghafal tahlil beserta doanya.

Tujuan diadakannya program unggulan yaitu agar para santri kelak dapat menerapkan ilmunya selama mereka berada di Madrasah agar berguna ketika mereka berada di masyarakat. Selain itu agar materi yang didapatkan mereka sewaktu di Madrasah dapat diserap dengan baik dan diamalkan di kemudian hari.

b. Kurikulum Pembelajaran

Kurikulum yang diterapkan di Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) yaitu kurikulum Al-Ittihaad yang ditetapkan oleh seluruh anggota dari Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT).

c. Metode Pembelajaran

Pembelajaran disampaikan secara klasikal dan individual. Adapun metode yang sering digunakan adalah ceramah dan hafalan. Karena pembelajaran di diniyah berbeda dengan sekolah formal, maka pembelajarannya diserahkan kepada tiap guru yang mengajar.

d. Evaluasi

Evaluasi yang diberikan kepada peserta didik berupa ulangan harian, ujian akhir cawu, dan ujian akhir madrasah. Dalam pelaksanaan ujian harian dilaksanakan pada sebelum dilaksanakannya ujian akhir cawu. Untuk pelaksanaan ulangan harian sepenuhnya diberikan kewenangan kepada tenaga pendidik atau guru mata pelajaran, atau mengambil soal dari arsip soal tahun lalu.⁶³

Sedangkan untuk pelaksanaan ujian akhir cawu dilaksanakan setiap 4 bulan sekali dan dilaksanakan serempak di semua madrasah yang berada di wilayah FORMAT sesuai dengan kalender akademik. Dan ujian akhir madrasah diperuntukkan bagi kelas 6 diniyah untuk melanjutkan ke tahap kelas tsanawiyah, dan soal yang dibuat berasal

⁶³ Observasi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dikutip pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

dari FORMAT dan dilaksanakan sesuai jadwal kesepakatan oleh FORMAT.

Setelah diadakannya ujian akhir cawu, maka pada setiap akhir tahun pembelajaran diadakan imtihan yang dilaksanakan pada setiap madrasah. Begitu pula di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor. Imtihan yaitu acara tahunan yang berisi penampilan santri mulai dari kelas shifir sampai kelas 6 diniyah, mereka menghafalkan nadhom kitab sesuai kelas dan materi yang dipelajari. Setelah itu pengumuman kenaikan kelas yang disampaikan oleh waka kurikulum dan biasanya dilanjutkan dengan wisuda kelas 6 diniyah. Dan acara terakhir dilanjutkan dengan pengajian.

e. Manajemen Keuangan

Untuk mendukung operasional Madrasah setiap santri dipungut biaya sebesar Rp. 25.000,-/bulan, walaupun dalam kenyataannya masih ada santri yang belum aktif dalam pembayaran uang syahriyyah tersebut. Uang tersebut dikelola secara mandiri, dan sepenuhnya dilaksanakan untuk biaya operasional madrasah. adapun untuk kegiatan peringatan hari besar islam dan imtihan yang dilaksanakan setiap akhir tahun pembelajaran, pihak madrasah bekerja sama dengan orang tua santri untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut.⁶⁴

f. Tata Tertib

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program belajar mengajar di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor, maka dibentuklah tata tertib yang meliputi :

- 1) Lima menit sebelum pembelajaran santri sudah hadir di Madrasah
- 2) Berperilaku sopan santun dan baik terhadap guru maupun teman, dilingkungan madrasah ataupun di luar madrasah.

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Kursin Efendi Kepala Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dikutip pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

- 3) Berpakaian sopan dan islami selama proses pembelajaran, yaitu senin dan selasa menggunakan pakaian hitam putih, rabu dan kamis menggunakan seragam madrasah, dan jum'at sabtu menggunakan pakaian bebas islami.
 - 4) Apabila berhalangan hadir maka santri wajib memberikan surat keterangan dari orangtua.
 - 5) Disiplin dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.
 - 6) Wajib melaksanakan shalat wajib di waktu isya untuk kelas malam.
- g. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang beralokasi di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor sudah cukup memadai dengan memiliki beberapa ruangan, diantaranya : ruang kelas shifir B sampai kelas 9 tsanawiyah secara bergantian, toilet, dapur, ruang kantor, ruang TU, gudang, dan ruang komputer.⁶⁵

Pada awalnya gedung madrasah terdiri dari 3 ruangan saja pada awal pembangunan, namun saat ini gedung madrasah sudah memiliki 2 lantai dan ada gedung lagi di belakang gedung lama. Pembangunan tersebut hasil dari wakaf dan donasi berbagai pihak secara sukarela.

Adapun sarana prasarana sudah cukup memadai, para santri menggunakan leher (meja panjang) yang dapat digunakan untuk 2 orang, adapun sarana prasarana yang lain adalah : papan tulis masih menggunakan kapur tulis di setiap kelasnya, meja dan kursi guru, tong sampah di depan kelas, buku absen dan jurnal, dan al-qur'an di setiap kelasnya.

⁶⁵ Observasi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dikutip pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

B. Deskripsi Peran Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan

a) Dampak positif dan negatif adanya Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan

1. Dampak Positif adanya Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan

Berdirinya FORMAT tentunya sangat berdampak positif terhadap madrasah-madrasah yang berada di dalamnya. Berikut ini peneliti akan menjelaskan dampak positif berdirinya FORMAT pada kualitas pembelajaran keagamaan antara lain :

- Meningkatkan Kualitas Guru

Fungsi guru dalam kualitas pembelajaran keagamaan bermanfaat dalam pembelajaran; instruktur tidak hanya seorang guru dan mentor, tetapi juga akan mampu mengelola pembelajaran secara efektif. Guru dapat merencanakan, mengawasi, dan meningkatkan pembelajaran, menghasilkan proses pembelajaran yang lebih terfokus dan meningkatkan efektivitas guru.

Peningkatan kualitas pembelajaran keagamaan dilakukan dengan melakukan suatu perkumpulan atau workshop untuk para guru madrasah. Dengan adanya kegiatan workshop atau seminar ini dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan yang dapat dimanfaatkan sebagai landasan untuk upaya perbaikan di masa mendatang.

“bahwa sesekali diadakan suatu workshop bagi para guru atau asatidz yang berada di wilayah FORMAT untuk mengikuti kegiatan tersebut agar mereka makin profesional dalam mengajar sehingga meningkatnya kualitas guru madrasah”⁶⁶

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Kursin Efendi Kepala Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

“guru atau asatidz sangat memerlukan workshop agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengajar, sehingga adanya FORMAT sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran.”⁶⁷

Oleh karena itu guru harus inovatif dalam pengajaran mereka, secara efektif memilih media dan pendekatan yang tepat untuk memenuhi tujuan yang diharapkan sambil mempertimbangkan keadaan unik dari skenario pembelajaran setiap siswa. Guru di madrasah diniyah dapat belajar dari guru madrasah lain dengan menggunakan FORMAT karena pengetahuan guru menjadi model untuk ditiru dalam proses pembelajaran.

- **Meningkatnya Kualitas Pembelajaran**

Maksudnya ialah di dirikannya FORMAT bertujuan untuk membahas dan mendiskusikan program-program, konsep, ide, gagasan, yang berhubungan dengan pembelajaran meliputi sosialisasi gagasan, yang berhubungan dengan pembelajaran meliputi sosialisasi program kerja, pertemuan rutin, evaluasi program dan laporan pertanggungjawaban.

“program-program yang dapat meningkatkan kualitas guru dan pembelajaran. Program-program tersebut meliputi meningkatkan manajemen organisasi, meningkatkan sarana dan prasarana madrasah diniyah, pengembangan kurikulum diniyah, dan meningkatkan kemampuan kesejahteraan guru, meningkatkan kompetensi siswa dengan mengadakan PORSEMA”⁶⁸

FORMAT didirikan untuk mengembangkan kurikulum administrasi yaitu merencanakan dan melaksanakan semua kegiatan yang sesuai dengan kurikulum. Pengembangan kurikulum dalam administrasi meliputi :

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Fajar Santosa Guru atau Ustadz Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Kursin Efendi Kepala Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

- 1) Program tahunan adalah program-program yang akan dilaksanakan dalam waktu satu tahun. Program ini mengacu pada program pengembangan silabus, kisi-kisi dan lain-lain.
- 2) Program cawu adalah program yang akan dilaksanakan setiap tahun 3 kali yaitu cawu I, II, dan III setiap empat bulan sekali dalam setahun. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk persiapan cawu.
- 3) Ujian akhir madrasah adalah ujian yang dilaksanakan oleh kelas VI diniyah

“untuk pelaksanaan test catur wulan sudah ada di kalender akademik yang dibuat oleh FORMAT, jadi pelaksanaannya sudah ditentukan oleh FORMAT dan tidak bisa dimaju atau dimundurkan selain oleh kesepakatan dari anggota FORMAT.”⁶⁹

- Meningkatkan Prestasi Antar Siswa Madrasah

Disamping didirikannya FORMAT untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan dan kualitas guru, didirikannya FORMAT juga meningkatkan prestasi antar siswa di semua madrasah yang ada di wilayah FORMAT. Karena peneliti meneliti di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas maka peneliti akan menjelaskan beberapa prestasi yaitu Juara Lomba Takbir Keliling, Juara Lomba Tahlil, Lomba Adzan, dll yang dilaksanakan oleh FORMAT.

2. Dampak negatif adanya Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan

Dampak negatif implikasi Forum Madrasah Al-Ittihaad yaitu antara lain:

- Terbatasnya waktu dari anggota dalam melaksanakan kegiatan

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Thoriqun sekretaris FORMAT Kab. Banyumas pada hari Selasa, 29 Juni 2021

Selain dampak positif adanya FORMAT, terdapat pula dampak negatifnya seperti ketika dalam mengadakan suatu workshop atau seminar tidak semua madrasah bisa menghadiri acara tersebut atau tidak ada yang mewakili, sehingga acara tersebut tidak terlalu berjalan dengan lancar karena keterbatasan anggota yang hadir. Selain itu juga pada saat perkumpulan FORMAT yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali, banyak anggota yang tidak hadir sehingga kegiatan rutin tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar

- Kurangnya pemahaman tentang tugas mereka sebagai koordinasi

Di dalam keanggotaan FORMAT sudah dibagi dalam tugasnya masing-masing, namun banyak pengurus FORMAT yang masih kurang paham tentang tugasnya di bidangnya masing-masing, sehingga banyak kegiatan FORMAT yang tidak terealisasi. Selain itu juga banyak anggota FORMAT yang kurang berkoordinasi terhadap sesama anggota yang lain sehingga dalam pelaksanaan program FORMAT banyak yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

- b) Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan

Disamping adanya dampak positif dan negatif Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan di atas, pada faktanya terdapat juga faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun faktor pendukung keberhasilan Peran Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung Peran Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan

- Adanya sarana dan prasarana yang mencukupi

Adanya sarana dan prasarana adalah salah satu faktor pendukung yang sangat penting dan berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan. Hal tersebut berguna membantu pendidik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran keagamaan, misalnya keberadaan mushola, tempat wudhu, ruangan kelas yang nyaman.⁷⁰

- Dukungan pendidik dan tenaga kependidikan di wilayah FORMAT

Kebersamaan yang hangat merupakan salah satu bentuk dukungan moril yang berguna di lingkungan Madrasah. Semangat kebersamaan antar pendidik se-wilayah FORMAT sangat diperlukan untuk menguatkan semangat pendidik itu sendiri, yang kemudian berdampak positif dalam proses pembelajaran. Kebersamaan tersebut salah satunya terkait dengan pola komunikasi yang sehat dan saling mendukung, berbagi ide dan berbagi pengalaman antar guru di wilayah FORMAT.

- Adanya dukungan penuh dari kepala Madrasah

Dukungan penuh dari kepala sekolah sangatlah penting karena sebagai kebijakan penuh guru-guru dalam menjalankan kegiatan-kegiatan di dalam lingkungan madrasah.

- Adanya kesadaran peserta didik

Hal yang paling penting dan utama dari faktor pendukung adalah kesadaran belajar yang tumbuh dari dalam peserta didik. Faktor ini menjadikan salah satu kekuatan yang menentukan tingkat minat belajar peserta didik. Tanpa

⁷⁰ Observasi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dikutip pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

kesadaran ini peserta didik kurang termotivasi mengikuti pembelajaran.

- Dukungan orang tua peserta didik

Dukungan orang tua sangatlah penting dalam proses pembelajaran, karena faktor pendukung dalam peningkatan kualitas pembelajaran juga harus adanya perhatian dari orang tua kepada anaknya. Seperti diajarkan untuk sholat dan membaca Al-Qur'an di rumah. Karena setelah peserta didik pulang dari madrasah maka tanggungjawab sepenuhnya dikembalikan kepada kedua orang tua masing-masing.⁷¹

2. Faktor Penghambat Peran Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan

Berdasarkan observasi yang peneliti temukan, maka peneliti membagi beberapa faktor penghambat implikasi FORMAT pada kualitas pembelajaran keagamaan antara lain :

- Kurangnya pertemuan FORMAT

Waktu perkumpulan dilaksanakan 3 bulan sekali dan bergiliran dari madrasah yang satu ke madrasah yang lain, maka dari itu perkumpulan antar guru di wilayah FORMAT menjadi kurang intens.⁷²

- Kurangnya pelaksanaan workshop bagi guru antar Madrasah sewilayah FORMAT

Kegiatan workshop sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi para pendidik, para pendidik diharapkan mampu menguasai materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan, namun kegiatan workshop tersebut masih kurang dalam pelaksanaannya.

⁷¹ Observasi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dikutip pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

⁷² Wawancara dengan Bapak Thoriqun sekretaris FORMAT Kab. Banyumas pada hari Selasa, 29 Juni 2021

- Kurangnya kualitas dari dewan guru di wilayah FORMAT

Maksudnya ialah dikarenakan tidak semuanya guru yang mengajar sudah menerapkan metode yang baik dalam pembelajaran, selain itu para guru juga kurang maksimal dalam menyampaikan pelajaran kepada para santri sehingga banyak santri yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Dan ada beberapa guru yang memang bukan *basicnya* bukan merupakan seorang pendidik sehingga mereka cukup minim bagaimana metode yang baik dalam proses pembelajaran.

- Kurangnya antusias siswa dalam proses belajar mengajar

Dikarenakan waktu kegiatan pembelajaran di Madrasah adalah pada pukul 13.30 sampai pukul 16.00 wib untuk kelas siang dan pukul 19.00 sampai pukul 20.30 wib, banyak para siswa yang kelelahan dan hilang konsentrasi belajar karena mereka telah beraktifitas di sekolah formal sejak pagi, banyak siswa yang bahkan tidak berangkat untuk mengikuti pembelajaran sehingga banyak pelajaran yang tertinggal.

- Kurangnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak

Banyak sekali orang tua di jaman sekarang yang kurang perhatian terhadap pendidikan anaknya. Padahal dukungan terhadap anak sangatlah penting, namun para orang tua seolah acuh sehingga kurang memotivasi anak untuk semangat belajar di madrasah.

C. Analisis Data

Peningkatan kualitas pembelajaran sangat penting bagi setiap pembelajaran, karena pembelajaran yang berkualitas berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan, maka FORMAT telah menjalankan perannya sesuai dengan ciri kualitas pembelajaran yang peneliti sudah sebutkan di BAB 2, antara lain:

- 1) Pembelajaran yang mampu memaksimalkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran

FORMAT selalu berupaya untuk selalu meningkatkan profesionalisme asatidz madrasah sebagai edukator, manager, inovator, supervisor, administrator dan motivator yang sesuai dengan tujuannya agar pada saat proses belajar mengajar santri dapat selalu aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.

“Di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor diajarkan materi dasar mulai dari shfir b yaitu materi tentang taukhid, fiqh, lughot, al-qur’an dan lain sebagainya. Materi tersebut diharapkan agar para santri mampu mengetahui dan melatih sejak dini tentang ilmu-ilmu pendidikan agama Islam sebelum lanjut ke jenjang yang berikutnya. Berbagai kitab juga diajarkan kepada para santrinya mulai dari fahtul qorib, bulugul maram, jurumiyah, dll.”⁷³

Pada proses pembelajarannya juga di semua madrasah yang berada dinaungan FORMAT pada setiap jenjang mulai dari shifir B sampai kelas 6 diniyah, para santri diharapkan mampu menghafal salah satu kitab yang diajarkan pada jenjang tersebut. Setiap santri maju ke depan kelas untuk menghafal beberapa bet nadhom untuk menghafalkannya, dan bagi santri yang tidak hafal akan mendapat hukuman seperti menghafal di luar kelas dan juga berdiri di depan kelas sebelum para santri tersebut hafal. Berdasarkan observasi yang peneliti lihat terdapat perbedaan antara santri putri dan santri putra pada saat hafalan di depan kelas, kebanyakan yang tidak hafal yaitu santri putra karena mereka malas untuk menghafalkannya.⁷⁴

⁷³ Wawancara dengan Bapak Kursin Efendi Kepala Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

⁷⁴ Observasi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dikutip pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

- 2) Pembelajaran yang mampu mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan

FORMAT merupakan wahana musyawarah Kepala Madrasah dan Pengurus di lingkungan lembaga pendidikan agama di Kabupaten Banyumas Khususnya wilayah Pasir. Program kerja FORMAT diikuti oleh seluruh kepala madrasah dan guru. Tempat penyelenggaraan kegiatan FORMAT dilakukan di setiap Madrasah yang masuk di dalam kepengurusan FORMAT dan waktunya yaitu sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

“FORMAT juga berupaya untuk menyusun kalender akademik di setiap tahunnya agar memudahkan dan penyamaan di setiap Madrasah yang dinaunginya, serta mengadakan rapat atau pertemuan dengan guru agar memudahkan santri untuk mencapai target ketuntasan belajar pada proses belajar mengajar.”⁷⁵

Adanya FORMAT diharapkan mampu memfasilitasi madrasah-madrasah yang ikut serta di dalamnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di setiap tahunnya dan mengembangkan inovasi pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang menarik dan penuh semangat bagi setiap santri, selain itu tercapainya tujuan pendidikan pada setiap madrasah secara bersama-sama dan berjenjang akan menentukan tercapainya pendidikan nasional.

“adanya FORMAT sangat membantu dalam hal tukar pengalaman dan berbagi informasi sebagai bahan perbaikan mutu pendidikan di Madrasah secara terus menerus dan berkesinambungan”.⁷⁶

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Thoriqun sekretaris FORMAT Kab. Banyumas pada hari Selasa, 29 Juni 2021

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Kursin Efendi Kepala Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

- 3) Pembelajaran yang mendorong tumbuhnya daya kreativitas (berpikir) dan tumbuhnya beragam keterampilan peserta didik secara maksimal

Seperti tujuan FORMAT yang sudah dijelaskan di bab 2, FORMAT berupaya untuk meningkatkan kompetensi siswa dengan mengadakan Pekan Olahraga Dan Seni Madrasah Diniyah (PORSEMA) pada dua tahun sekali. Tujuan diadakannya PORSEMA yaitu selain untuk menjalin silaturahmi antar Madrasah yang dinaungi oleh FORMAT, dengan adanya PORSEMA diharapkan mampu menambah semangat para santri untuk selalu mengembangkan kreatifitas dan keterampilannya seperti dengan diadakannya lomba tentang daya kreativitas (berpikir) seperti cerdas cermat islami, lomba adzan, lomba khutbah dan bilal, lomba pidato bahasa arab, serta lomba untuk mengasah keterampilan santri yaitu lomba hadroh antar madrasah yang biasanya dilaksanakan di acara puncaknya pada malam hari dan terdapat lomba olahraga seperti badminton, voly, sepakbola untuk melatih kemampuan bakat dan minat santri terhadap bidang olahraga.

“PORSEMA diadakan setiap 2 tahun sekali untuk mengasah kemampuan santri dibidang kreativitas, olahraga serta keterampilan yang nantinya dapat berguna untuk mengetahui bakat dan minat siswa. Tempat dilaksanakannya PORSEMA yaitu bergantian dari satu madrasah lalu ke madrasah lainnya untuk mendapat giliran tempat diselenggarakannya PORSEMA. Setiap madrasah berlomba-lomba untuk meraih juara dari berbagai macam lomba dan memperoleh juara umum.”⁷⁷

Selain diadakannya PORSEMA, ada juga takbir keliling yang diadakan setiap tahun pada malam idul adha. Takbir keliling tersebut diikuti oleh seluruh Madrasah Diniyah yang dinaungi oleh FORMAT. Semua Madrasah berlomba-lomba untuk menunjukkan kreativitasnya dalam hal mempercantik obor, lampion yang dibentuk dengan berbagai model seperti masjid, mobil, dll. Seluruh peserta berkumpul

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Thoriqun sekretaris FORMAT Kab. Banyumas pada hari Selasa, 29 Juni 2021

di lapangan untuk berada di garis start, dan dewan juri berasal dari anggota FORMAT yang sudah dibagi di beberapa titik tertentu untuk menilai masing-masing madrasah. Selain kreativitas, kekompakkan juga dinilai yaitu dengan melantunkan takbir bersama sama. Acara tersebut sudah merupakan tradisi bagi seluruh masyarakat desa Pasir untuk memeriahkan malam idul Adha.

- 4) Pembelajaran yang mampu membawa perubahan perilaku peserta didik secara positif konstruktif (berakhlak mulia)

Di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor selain diajarkan ilmu keagamaan, tentunya seluruh santri juga diajarkan tentang selalu bersyukur kepada Allah SWT, tidak menjelek-jelekan orang lain, selalu kasih sayang terhadap sesama makhluk, selalu berkata jujur dan lain sebagainya yang sesuai dengan ciri-ciri orang yang berakhlak mulia, tujuannya yaitu agar santri mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diajarkan di Madrasah agar dapat berguna di kehidupannya ketika bermasyarakat.

“sesuai dengan visi dan misi madrasah diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor itu sendiri yaitu salah satunya menciptakan siswa yang bertaqwa, berakhlak mulia, paham aswaja, serta cerdas dan trampil untuk menghadapi masa depan dan membekali siswa dengan ilmu-ilmu agama untuk meningkatkan ketaqwaan dan keimanan pada Allah SWT.”⁷⁸

- 5) Pembelajaran yang mampu menumbuhkan sikap mental positif, yaitu: cinta kepada perkembangan iptek, tolerir, kerjasama, multikultural, demokratis, sikap mental dinamik, dan cinta (taat) pada Tuhannya.

Sesuai misi dari Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor, yaitu mengajarkan ilmu-ilmu teknologi TIK dan bahasa asing (Bahasa Inggris) yang merupakan salah satu program unggulan yang terdapat di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor. Santri di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor selain dapat menguasai ilmu

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Kursin Efendi Kepala Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

pendidikan agama Islam, para santri harus mampu pandai menguasai teknologi ilmu komunikasi atau TIK dan bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang nantinya kelak akan berguna ketika para santri tersebut lulus di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor. Para santri dibekali keterampilan agar mereka mampu mengembangkan *softskill* yang dimilikinya.

“Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor juga berupaya untuk selalu faham dan menamkan ajaran aswaja di dalam kehidupan sehari-hari. Yaitu salah satunya dengan para santri dari kelas 4 diniyah hingga Tsanawiyah diharapkan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU agar mereka dapat memiliki rasa bangga dan faham terhadap ajaran ahlusunnah wal jamaah.”⁷⁹

Selain ciri dari kualitas pembelajaran, pembelajaran dapat dikatakan berkualitas apabila dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ada beberapa faktor yang perlu mendapatkan perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, diantaranya:

- Peserta Didik

Peserta didik atau siswa merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu faktor yang terdapat dari dalam siswa, seperti halnya peneliti melakukan observasi di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor para siswa sangat semangat untuk belajar dan berangkat ke Madrasah guna mencari ilmu, selain itu ada juga faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa, dalam hal ini santri di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor sendiri kebanyakan merupakan warga asli Pasir sehingga di lingkungan sekitar rata rata semua anak mengaji di Madrasah Diniyah dan merupakan sudah hal umum di lingkungan

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Kursin Efendi Kepala Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

Pasir bahwa seluruh anaknya rata-rata belajar di Madrasah Diniyah selain belajar di lembaga formal yaitu sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan seterusnya. Maka dari itu sangat tidak asing lagi semangat anak-anak untuk belajar di Madrasah Diniyah sangatlah tinggi walaupun harus berbagi waktu dengan sekolah formal.⁸⁰

- Pendidik

Pendidik atau guru merupakan komponen yang dianggap sangat berpengaruh dalam proses pendidikan dan menentukan suatu kualitas dari pembelajaran dan pembelajaran itu sendiri. Peneliti melakukan observasi di kelas shifir A. Di kelas shifir A merupakan kelas awal di Madrasah Diniyah setelah shifir B, jadi proses belajar mengajar di kelas tersebut pastinya harus ekstra karena peserta didik yang diajarkan masih berumur sekitar 6-7 tahunan. Dalam hal ini peran pendidik sangat penting untuk meningkatkan semangat dan daya tarik dalam proses pembelajaran dan bagaimana cara pendidik menerangkan materi agar para santri tidak bosan dalam pembelajaran, maka dari itu pendidik atau guru perlu menggunakan metode pada proses pembelajaran. Peran pendidik juga harus memotivasi, mendorong dan menstimulus peserta didik sehingga mereka akan siap untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Karena di kelas shifir A masih tergolong anak-anak maka ketika di jam pelajaran kebanyakan para santri bermain sendiri dan keluar masuk kelas.⁸¹

- Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor terpenting juga pada peningkatan kualitas pembelajaran keagamaan. Lingkungan yang nyaman tentu saja mampu menambah daya semangat para siswa

⁸⁰ Observasi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dikutip pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

⁸¹ Observasi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dikutip pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

dalam belajar. Peneliti melakukan observasi di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dan lingkungan madrasahnyanya termasuk sudah baik dibarengi dengan beberapa fasilitas yang mendukung untuk proses pembelajaran. Ruang kelas di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dibagi menjadi 8 kelas, 1 kantor guru, 1 kantor TU, Musholla, Lab TIK, wc, dan gudang yang sudah sangat layak dijadikan untuk proses pembelajaran dan terdiri dari 2 lantai. Selain itu terdapat halaman yang luas di depan gedung yang dapat digunakan untuk berolahraga dan bermain para santri ketika beristirahat.⁸²

Jumlah siswa di dalam kelas juga tidak terlalu banyak agar para guru dapat efektif ketika mengajarkan materi, di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor juga terdapat kelas yang dibagi 2, yaitu kelas shifir A1 dan shifir A2, hal tersebut dikarenakan jumlah siswa yang terlalu banyak, akhirnya pihak Madrasah membagi 2 kelas agar para siswa mampu memperoleh pembelajaran yang kondusif. Selain itu juga para siswa duduk di meja dan kursi sehingga nyaman untuk mengikuti pembelajaran, jendela juga ada di setiap kelas sehingga para siswapun dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.⁸³

⁸² Observasi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dikutip pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

⁸³ Observasi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dikutip pada hari Minggu, 22 Agustus 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dalam deskripsi dan analisis tentang Implikasi Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran PAI di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kec. Karanglewas Kab. Banyumas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Program pelaksanaan Peran Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaannya FORMAT sudah berupaya meningkatkan profesionalisme asatidz atau guru madrasah dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan dengan adanya kegiatan perkumpulan guru mata pelajaran dan rapat guru di setiap bulannya.
2. Program Kinerja FORMAT sudah berjalan baik yaitu dengan dibentuknya regulasi kurikulum, jam masuk santri, tata tertib, penyusunan kalender akademik, agar memudahkan setiap madrasah dalam proses kegiatan belajar mengajar.

B. Saran-Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun, penulis berusaha memberikan saran dan semoga bermanfaat bagi semua pihak. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk sekretaris Forum Madrasah Diniyah (FORMAT)
 - a) Sebagai forum madrasah harus mengingat tujuan dan fungsi Forum Madrasah (FORMAT), pada intinya FORMAT harus membuat dan melaksanakan program yang dapat dimanfaatkan kualitas pembelajaran keagamaan di Madrasah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor
 - b) Sebuah organisasi semua anggota FORMAT harus bekerjasama dalam menjalankan program-program yang telah ada untuk

- mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan.
- c) Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) tetap harus eksis sebagai wadah untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam peningkatan kualitas pembelajaran keagamaan.
 - d) Pengurus FORMAT senantiasa lebih mengaktifkan pelaksanaan kegiatan FORMAT sebagai wadah guru-guru untuk bermusyawarah dalam peningkatan kualitas pembelajaran keagamaan.
2. Untuk kepala Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor
 - a) Hendaknya seluruh kepala madrasah diniyah yang ikut forum madrasah al-ittihaad (FORMAT) lebih mendukung program-program yang diselenggarakan oleh FORMAT, terutama program yang berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan.
 - b) Hendaknya selalu mengkoordinasikan dengan baik kegiatan guru antara kegiatan internal yang diadakan di Madrasah Diniyah yang ada di Desa Pasir dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh FORMAT.
 3. Untuk ustadz dan ustadzah Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor
 - a) Hendaknya melaksanakan dengan baik tugas-tugas yang diberikan berkenaan dengan kegiatan FORMAT sehingga berperan terhadap kualitas guru, yang pada akhirnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor
 - b) Hendaknya ustadz dan ustadzah madrasah diniyah yang ada di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor mampu menjadi teladan guru-guru diniyah yang lain, terutama segi kualitas.
 4. Untuk santriwan dan santriwati Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor

Hendaknya para santriwan dan santriwati untuk lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran tentu akan meningkatkan hasil belajarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qohar, Mas'ud Khasan. 2010. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Bintang Pelajar]
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Ainun, Nadziroh. 2015. Skripsi: “*Peran Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Diniyah Awaliyah di Kecamatan Mijen Kabupaten Demak*”. Demak: IAIN Kudus.
- Amin, Hendri. 2004. *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Anwar, Muhammad. 2015. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ardy Wiyani, Novan. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Arifin. 2017. *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Dewan Pengurus Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT), Hasil Musyawarah Anggaran Dasar Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) BAB III Pasal 7, Pasir Kulon, Banyumas, Masa Bakti 2017-2022
- Fauzian, Rinda. 2018. *Madrasah Diniyah Studi Tentang Kontribusi Madrasah Diniyah Di Era Global*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fitriah, Raudoh & Eka Naelia Rahmah. 2020. “*Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Al-Hasra Depok*”. Jurnal Qiro'ah Vol. 10 No. 1
- Indrianto, Nino. 2020. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish.

- Kurniawan, Wanda dkk. 2016. "Rancangan Sistem Forum Diskusi Online Untuk Program Studi Sistem Informasi Antara Dosen dan Mahasiswa" *Jurnal Rekayasa Informasi*, Vol. 5, No.2.
- Lubis, Maesaroh. 2018. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujahidin, Firdos. 2017. *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mustakim, M. 2013. "Pemanfaatan Forum Komunikasi Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan SMA di Kabupaten Gowa", *Jurnal Komunikasi Kareba*, Vol. 2 No. 3.
- Nata, Abuddin. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Surabaya: Kencana Prenada Media.
- Nizar, Samsul. 2013. *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Nurjaman, Asep Rudi. 2020. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nursalim. 2018. *Ilmu Pendidikan: Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Putra Daulay, Haidar. 2014. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenadamedia
- Rochman & Haryati. 2012. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan*. (Project Citizen), *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Volume II, No. 2
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Salim, Ahmad. 2014. "Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Madrasah" *Jurnal Cendekia* Vol 12 No. 1
- Sanusi, Uci & Rudi Ahmad Suryadi. 2018. "Ilmu Pendidikan Islam". Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sulistiyorini & Faturrahman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PR Remaja Rosdakarya.
- Torang, Syamsul. 2014. Syamsir. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Yasin, Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Agama Islam*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Yudia Fauzi, Fadil dkk. 2013. "Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik" *Jurnal PPKN UNJ Online*. Vol.1 No. 2.
- Wawancara dengan Bapak Thoriqun (sekretaris FORMAT Kab. Banyumas) pada hari Selasa, 29 Juni 2021 pukul 20.00 di Rumah bapak Thoriqun.
- Wawancara dengan Bapak Kursin Efendi (Kepala Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor) pada hari Minggu, 22 Agustus 2021 pukul 19.30 di Kantor Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor
- Wawancara dengan Bapak Fajar Santosa (Ustadz Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor) pada hari Minggu, 22 Agustus 2021 pukul 19.30 di Kantor Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor



**PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI
PENELITIAN PERAN FORUM MADRASAH ASL-ITTIHAAD
(FORMAT) PADA KUALITAS PEMBELAJARAN KEAGAMAAN
DI MADRASAH DINIYAH AL-ITTIHAAD 2 PASIR LOR KEC.
KARANGLEWAS KAB BANYUMAS**

A. Pedoman Observasi

Dalam pengamatan observasi yang penulis lakukan adalah mengamati Peran Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran Keagamaan di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kec. Karanglewas Kab. Banyumas. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi dan data dari upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan dengan adanya Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT). Berikut aspek yang diamati oleh penulis berupa :

1. Lingkungan Santri Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor
2. Mengamati fasilitas sarana dan prasarana
3. Mengamati kegiatan yang dilakukan oleh Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT)

B. Pedoman Wawancara

Informan:

1. Sekretaris Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT)
2. Kepala Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor
3. Ustadz atau Guru Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor
4. Santri Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor

C. Dokumentasi

1. Struktur Pengurus Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor
2. Daftar Guru Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor
3. Foto pelaksanaan observasi dan wawancara

Lampiran 1

Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 29 Juni 2021
Informan : Bapak Thoriqun
Jabatan : Sekretaris FORMAT Periode 2019-2024
Lokasi : Rumah Beliau di Desa Pasir Wetan
Waktu : 20.00 WIB

1) Apakah Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) itu ?

Jawab : “Forum Madrasah Al-Ittihaad atau yang biasanya disebut FORMAT adalah suatu lembaga atau wadah yang berisi madrasah-madrasah yang berada di wilayah Pasir raya pada mulanya, dan sekarang sudah merambah ke satu Kabupaten Banyumas mba”

2) Apakah tujuan didirikannya Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) ?

Jawab : “ Jadi, FORMAT itu pada mulanya didirikan tujuan awalnya untuk menjalin silaturahmi antar madrasah-madrasah mba, jadi kegunaan FORMAT bisa menjadi wadah untuk saling bertukar pikiran antar guru guru di madrasah-madrasah yang berada di wilayah FORMAT, dan sekarang FORMAT digunakan untuk pertemuan guru-guru untuk membahas kegiatan FORMAT yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali mba”

3) Apa saja program/kinerja yang diadakan oleh Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) ?

Jawab : “ FORMAT memiliki beberapa program mba, yaitu antara lain program tahunan, contohnya yaitu takbir keliling, hari santri, maulid nabi Muhammad SAW, dll. Contohnya saja pada acara takbir keliling, FORMAT setiap tahun mengadakan acara lomba takbir keliling antar madrasah yang berada di wilayah FORMAT, dan yang menang akan mendapatkan piala, semua santri mengikuti acara tersebut dan merupakan satu kegiatan rutin yang tidak pernah absen pada setiap tahunnya, selain itu diadakan test cawu selama 3 kali dalam setahun, jadi pada setiap 4 bulan sekali dilaksanakan test

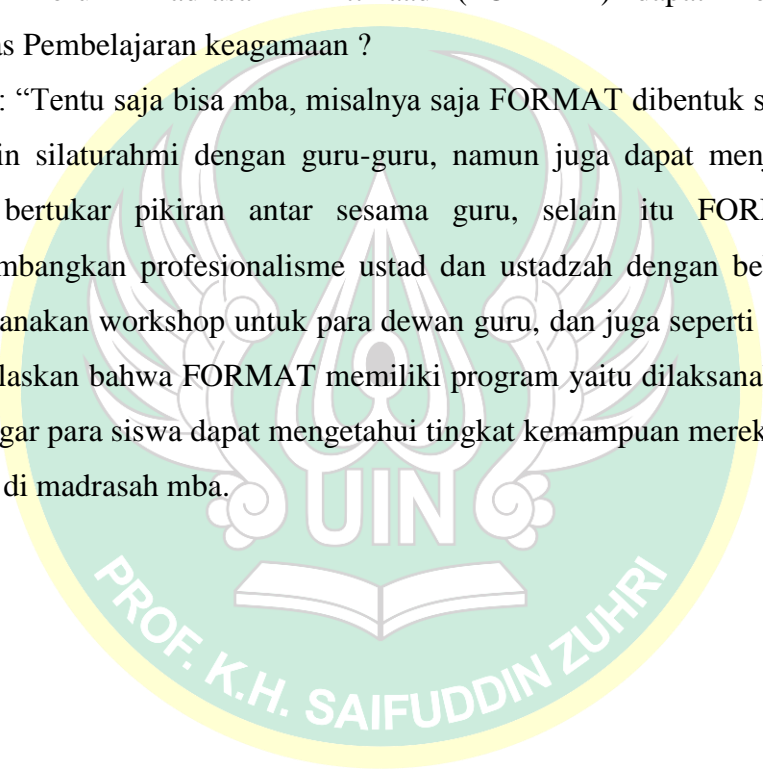
cawu untuk mengukur tingkat kemampuan santri dalam belajar, dan selain itu pada setiap 2 tahun sekali diadakan PORSEMA atau lomba olahraga dan seni antar Madrasah se wilayah FORMAT mba.

- 4) Apakah FORMAT sudah memiliki badan hukum ?

Jawab : “Belum mba, karena FORMAT merupakan suatu organisasi yang bukan berasal dari partai politik dan merupakan suatu organisasi yang didirikan secara sukarela oleh perkumpulan madrasah-madrasah sehingga FORMAT belum memiliki badan hukum”

- 5) Apakah Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) dapat meningkatkan Kualitas Pembelajaran keagamaan ?

Jawab : “Tentu saja bisa mba, misalnya saja FORMAT dibentuk selain untuk menjalin silaturahmi dengan guru-guru, namun juga dapat menjadi wadah untuk bertukar pikiran antar sesama guru, selain itu FORMAT juga mengembangkan profesionalisme ustad dan ustadzah dengan beberapa kali melaksanakan workshop untuk para dewan guru, dan juga seperti yang sudah saya jelaskan bahwa FORMAT memiliki program yaitu dilaksanakannya test cawu agar para siswa dapat mengetahui tingkat kemampuan mereka pada saat belajar di madrasah mba.



Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Minggu, 22 Agustus 2021
 Infroman : Bapak Kursin Efendi, S.Pd.I
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Lokasi : Gedung Madrasah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor
 Waktu : 19.30 WIB

- 1) Apa sajakah program/kinerja FORMAT yang ada di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran keagamaan ?

Jawab : “ Di madrasah diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor memiliki beberapa program yaitu adanya program yang harus ditempuh oleh setiap santri dan adanya program unggulan yang ada di setiap kelas mba, selain itu kegiatan di madrasah diniyah al-ittihaad 2 Pasir Lor juga dibagi menjadi 2, yaitu internal dan eksternal. Kegiatan internal antara lain : KBM, program unggulan, rapat awal tahun, rapat guru dan pengumpulan nilai, dan rapat akhir tahun, sedangkan kegiatan eksternal antara lain adanya ekstrakurikuler dan adanya rapat TU setiap 1 bulan sekali mba”

- 2) Apakah bapak selalu hadir pada saat kegiatan yang diselenggarakan oleh Forum Madrasah Al-Ittihaad ?

Jawab : “ Tentu saja kalau tidak ada halangan saya selalu hadir mba, agar saya dapat mengetahui perkembangan apa saja yang ada di madrasah-madrasah lain yang berada di wilayah FORMAT mba”

- 3) Bagaimana cara Madrasah diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dapat meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan ?

Jawab : “pertama, kami selalu koordinasi dengan staff edukatif yang ada di madrasah mba, selain itu kami memiliki program yaitu adanya penambahan materi bahasa asing yaitu bahasa Inggris, TIK dan ilmu paedagogik, yang ketiga kami selalu meminta bimbingan dari jajaran pengurus Madrasah, FORMAT, dan Kantor Urusan Agama dalam melaksanakan pembelajaran,

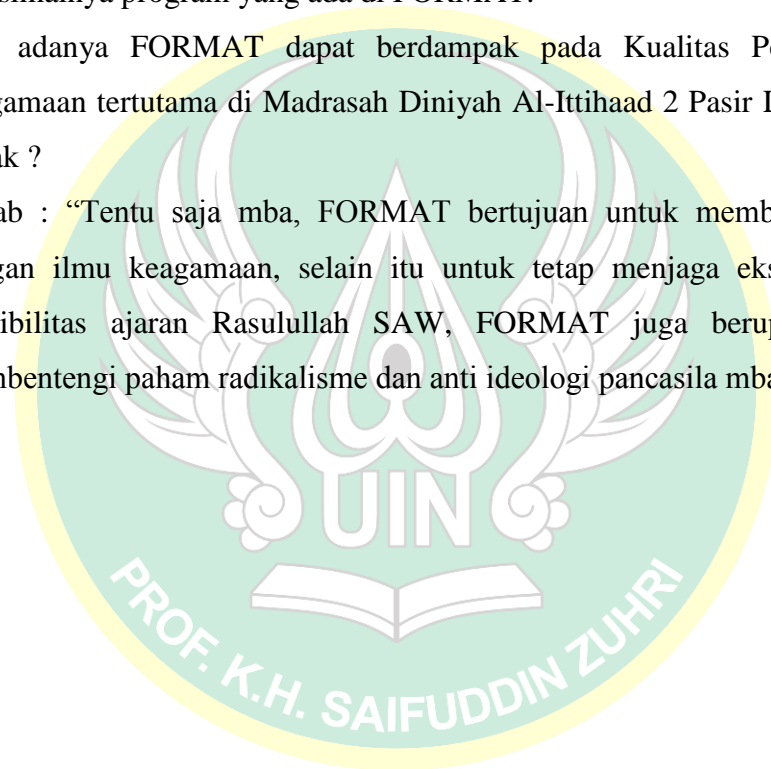
dan yang terakhir kami sesekali mengadakan workshop untuk menambah pemahaman dinamika pendidikan mba.”

- 4) Apa kelebihan dan kekurangan adanya Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) menurut bapak ?

Jawab : “kelebihan menurut saya yaitu dengan adanya FORMAT berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan yang ada di madrasah, selain itu FORMAT juga selalu memberikan bimbingan dan kunjungan ke setiap Madrasah mba. untuk kekurangannya yaitu kurang maksimalnya program yang ada di FORMAT.

- 5) Apa adanya FORMAT dapat berdampak pada Kualitas Pembelajaran keagamaan terutama di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor menurut bapak ?

Jawab : “Tentu saja mba, FORMAT bertujuan untuk membekali santri dengan ilmu keagamaan, selain itu untuk tetap menjaga eksistensi dan kredibilitas ajaran Rasulullah SAW, FORMAT juga berupaya untuk membentengi paham radikalisme dan anti ideologi pancasila mba”



Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Minggu, 22 Agustus 2021
 Infroman : Bapak Fajar Santosa
 Jabatan : Ustadz / Guru
 Lokasi : Gedung Madrasah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor
 Waktu : 19.30 WIB

- 1) Apakah bapak sebagai dewan guru selalu hadir pada saat kegiatan yang diselenggarakan oleh Forum Madrasah Al-Ittihaad ?

Jawab : “tergantung si mba, kadang yang hadir dalam pertemuan FORMAT biasanya hanya kepala madrasah dan staff perwakilan saja, namun kadang saya juga ikut mewakili pada saat rapat pertemuan FORMAT”

- 2) Bagaimana cara bapak sebagai ustadz atau guru madrasah diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan ?

Jawab : “saya selalu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan mba, misalnya pada saat pelajaran kan dimulai pukul 19.00, saya akan menulis materi terlebih dahulu, lalu saya selingi dengan game agar siswa tidak bosan ketika pelajaran, selain itu saya juga selalu *upgrade* diri saya agar terus berkembang dalam menyampaikan materi pelajaran mba”

- 3) Apa kelebihan dan kekurangan adanya Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) menurut bapak ?

Jawab : “kelebihan menurut saya yaitu dengan adanya FORMAT konsep pembelajaran lebih terarah, selain itu materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa sudah ada bagian masing-masing untuk diajarkan kepada para santri, dan juga adanya FORMAT dapat menjalin silaturahmi guru-guru di wilayah FORMAT, untuk kekurangannya masih kurang sekali mengadakan workshop untuk kami para guru mba karena banyak dari kami yang hanya lulusan pondok atau ibu rumah tangga saja mba”.

- 4) Apa adanya FORMAT dapat berdampak pada Kualitas Pembelajaran keagamaan terutama di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor menurut bapak ?

Jawab : “Tentu saja mba, FORMAT sangat penting dalam menciptakan kualitas pembelajaran, karena pada dasarnya didirikannya FORMAT bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, selain itu program FORMAT seperti peringatan hari besar seperti hari santri, dll serta dianakannya test catur wulan setiap 4 bulan sekali dapat mengetes kemampuan siswa pada saat pembelajaran mba”



Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 31 Agustus 2021
Infroman : Naufal Ilham Al-Faaris
Jabatan : Santri Kelas Shifir A
Lokasi : Gedung Madrasah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor
Waktu : 15.00 WIB

1) Apakah adik tau Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) itu apa ?

Jawab : Tidak tau mba

2) Apakah ustadz dan ustadzah kalian pernah menjelaskan apa itu Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) kepada kalian ?

Jawab : Tidak pernah mba

3) Apakah adik senang belajar di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor ?

Jawab : iya senang mba, saya bisa belajar ngaji bersama teman-teman, dan disini bukan Cuma belajar ilmu agama, namun juga ilmu komputer dan bahasa Inggris nanti ketika kelas tsanawiyah

4) Apa yang kalian dapat Pada saat belajar di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor ?

Jawab : iya saya dapat berkenalan dengan teman selain di sekolah pagi, saya juga belajar ngaji, menghafal nadhom dan di madrasah saya dapat mengerti tentang tata cara sholat, puasa dengan baik mba

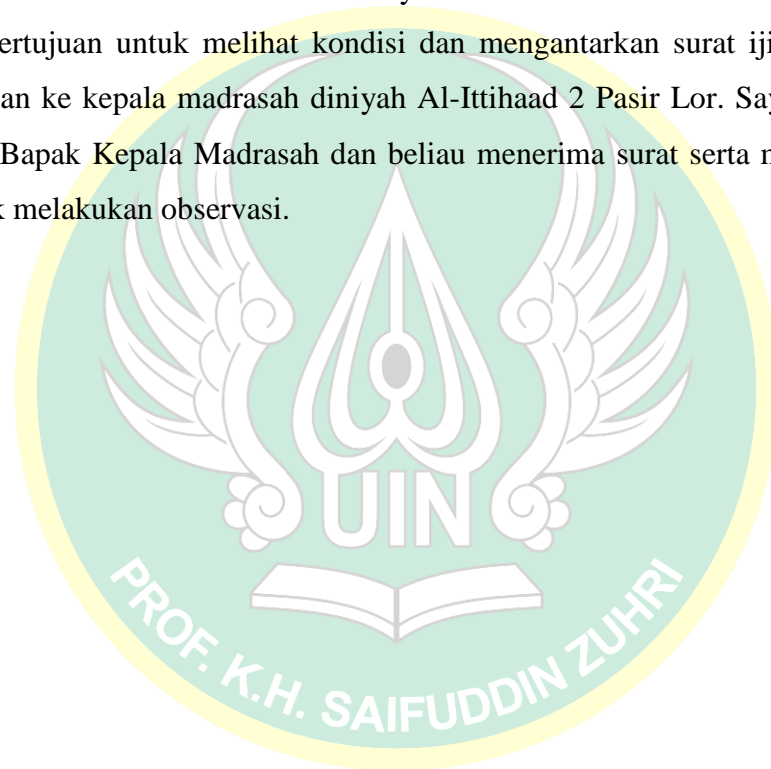
TRANSKIP OBSERVASI

Lokasi Penelitian : Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor

Tanggal Pengamatan : 10 Januari – 21 Januari 2021

Catatan Lapangan :

Hari Senin, 11 Januari 2021, pertama kali saya melakukan observasi. Saat itu saya melakukan observasi di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor. Observasi tersebut bertujuan untuk melihat kondisi dan mengantarkan surat ijin observasi pendahuluan ke kepala madrasah diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor. Saya disambut baik oleh Bapak Kepala Madrasah dan beliau menerima surat serta mengizinkan saya untuk melakukan observasi.



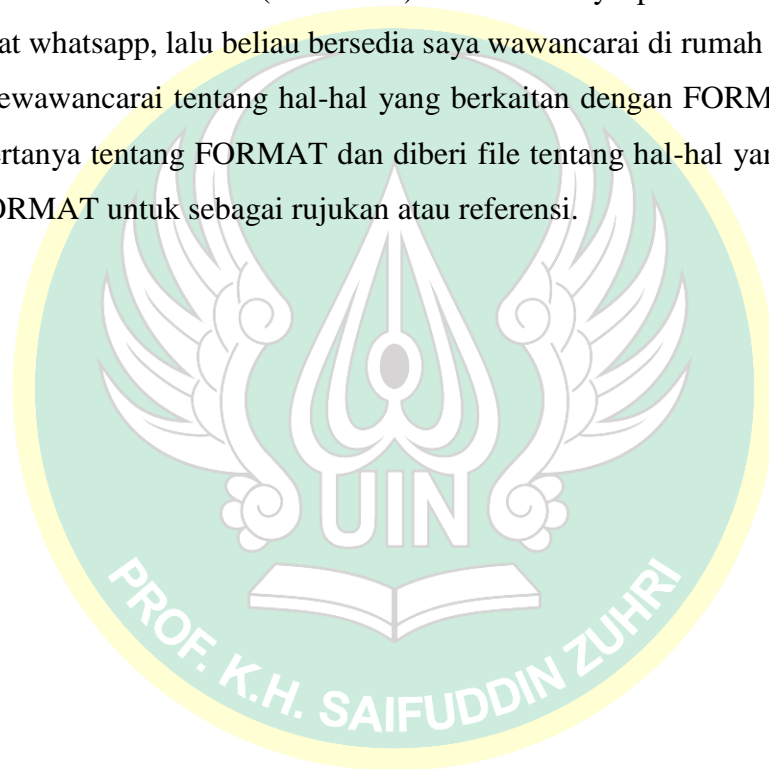
TRANSKIP OBSERVASI

Lokasi Penelitian : Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor

Tanggal Pengamatan : Selasa, 29 Juni 2021

Catatan Lapangan :

Hari Selasa, 29 Juni 2021, saya melakukan observasi dan wawancara terkait Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT). Pada mulanya peneliti menghubungi beliau lewat whatsapp, lalu beliau bersedia saya wawancarai di rumah beliau. Lalu peneliti mewawancarai tentang hal-hal yang berkaitan dengan FORMAT. Disana peneliti bertanya tentang FORMAT dan diberi file tentang hal-hal yang berkaitan dengan FORMAT untuk sebagai rujukan atau referensi.



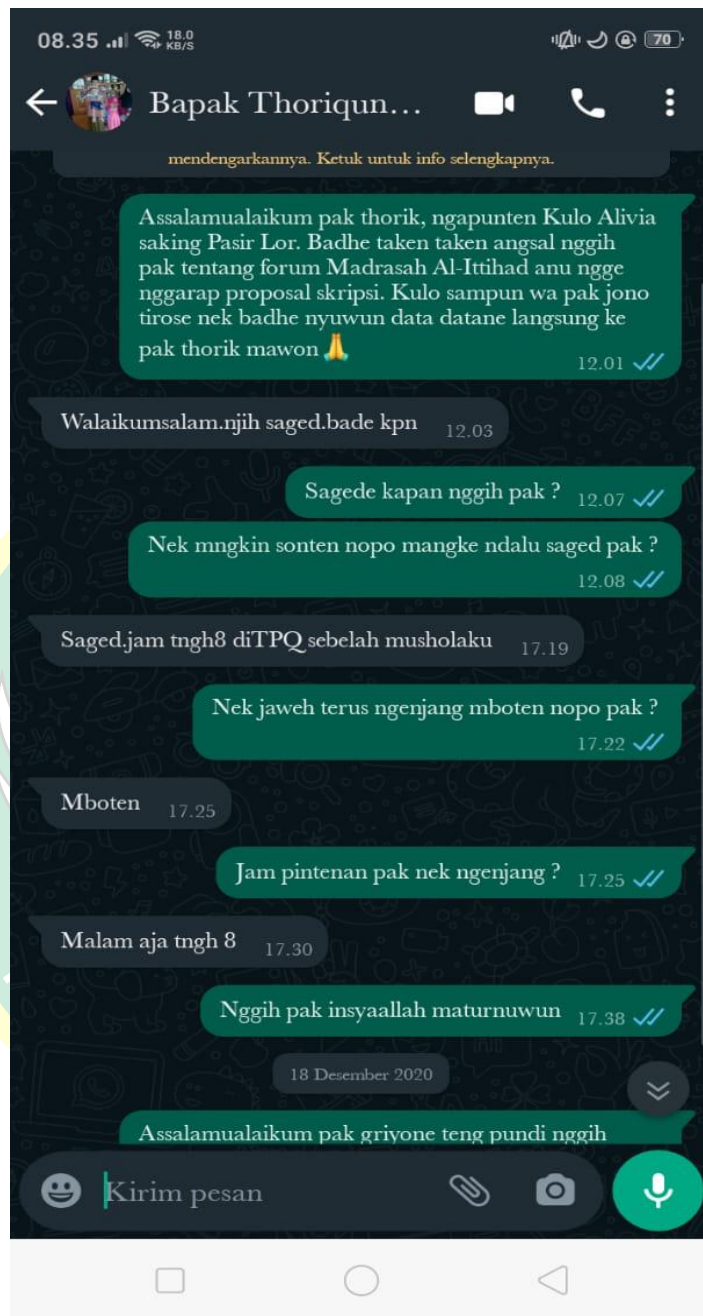
DOKUMENTASI



Gambar 1. Silaturahmi dan permohonan izin kepada Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor



Gambar 2. Wawancara bersama Bapak Kursin Efendi, S.Pd selaku kepala Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor



Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Thoriqun selaku sekretaris
FORMAT Kab. Banyumas



Gambar 4. Wawancara bersama ustadz di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kec. Karanglewas Kab. Banyumas



Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran Kelas Shifir A2 di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor

STRUKTUR DAN PERSONALIA MADRASAH AL - ITTIHAAD 2 PASIR LOR PERIODE : 20 / 20	
I. DEWAN PENYANTUN :	
PELINDUNG : KEPALA DESA PASIR LOR	
PENASEHAT : PENGURUS MADRASAH AL - ITTIHAAD 2 PASIR LOR	
II. DEWAN HARIAN	
KEPALA MADRASAH: KURSIN EFENDI.S.Pd.I	
WAKA KURIKULUM : ABDUROHMAN.F	
: SUSWANTO	
WAKA KESISWAAN : JOKO ARIFIN	
KHOLIDIN	
SEKRETARIS : M. LUTFI AZIZ	
M. AZIZ NASRULLOH	
BENDAHARA : FAJAR SANTOSA	
ISNDA ISMATULLOH	
III DEWAN PLENO	
- STAFF TATA USAHA	: DEWANDARU DEDINUGROHO
- SIE PERLENGKAPAN:	HIDAYATUL . M FAIZAL RAMADANI
- SIE KONSUMSI	: KAMSINAH
- SIE HUMAS	: BANGKIT MAULANA ADRIK TEGUH RISTIAN
IV. PEMBANTU UMUM	
SEGENAP DEWAN GURU DAN STAFF T U MADRASAH AL- ITTIHAAD 2 PASIR LOR	

Gambar. 6 Struktur Pengurus Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor



Gambar 7. Gedung Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kec. Karanglewas Kab. Banyumas



Gambar 8. Rapat staff TU Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor
Kec. Karanglewas Kab. Banyumas



Gambar 9. Prestasi Santriwan dan Santriwati Madrasah Diniyah Al-
Ittihaad 2 Pasir Lor dalam kegiatan PORSEMA yang diadakan oleh
FORMAT



Gambar 10. Kalender Akademik Forum Madrasah Al-Ittihaad Kabupaten Banyumas

PEDOMAN KALENDER AKADEMIK
FORUM MADRASAH AL-ITTIHAAD
 TAHUN DIROSAH 1442 - 1443 H/2021-2022 M

NO	HARI / MALAM	TANGGAL	KETERANGAN
1	RABU - KAMIS	01-02 Syawal	Hari Raya Idul Fitri 1442/2021 M
2	SABTU - RABU	10 - 14 Syawal	Pendaftaran Sani Baru & UJI Sani
3	KAMIS - JUM'AT	15 - 16 Syawal	Acad Tahun Dirsah 1442 - 1443 H
4	JUM'AT	23 Syawal	Pertemuan FOMAT
5	JUM'AT	14 Dzulqo'dah	Pertemuan Pengurus FOMAT
6	JUM'AT	28 Dzulqo'dah	Za'rah Maghribi KH. Sa'dullah M
7	SELASA	10 Dzu'lhijjah	Takbir Keliling Malam Idul Adha 1442 H
8	KAMIS	28 Dzu'lhijjah	Libur Mengunjungi PHBI/Nasional
10	SABTU	28 Dzu'lhijjah	Pertemuan FOMAT
11	SELASA	01 Muharram	Libur Malam Tahun Baru 1443 Hijriyah
12	SELASA	08 Muharram	Libur Malam HUT RI Ke 76
13	KAMIS	10 Muharram	Libur Malam Asyuro 10 Muharram
14	AHAD - SABTU	20 - 26 Muharram	Test Sumatif Catur Wulan I
15	JUM'AT	03 Shafar	Isitghosah Keluarga Besar FOMAT
16	AHAD - SABTU	27 Muharram - 04 Shafar	Libur Test Sumatif Catur Wulan II
17	AHAD - SENIN	05 - 08 Shafar	Penerimaan Buku Rapor CAWU I
18	SELASA	12 Rabi'ul Awwal	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
19	JUM'AT	15 Rabi'ul Awwal	Pengisian Hari Sani Nasional
20	SABTU	16 Rabi'ul Awwal	Explanat Berprestasi Pengisian HSN
21	SELASA	26 Rabi'ul Awwal	Persiapan Test Sumatif Catur Wulan II
22	JUM'AT	29 Rabi'ul Awwal	Pertemuan Pengurus FOMAT
23	AHAD - SABTU	22 - 29 Rabi'ul Tsani	Test Sumatif Catur Wulan II
24	JUM'AT	05 Jumadil Ula	Isitghosah Keluarga Besar FOMAT
25	AHAD - SABTU	30 Rab. Tsani - 06 Jum'at	Libur Test Sumatif Catur Wulan II
26	SENIN	15 Jumadil Ula	Hari Lahir FOMAT Ke 10
27	SENIN	28 Jumadil Tsani	Persiapan Test Catur Wulan III
28	SABTU	04 Rajab	Pertemuan Pengurus FOMAT
29	SENIN	27 Rajab	Libur Isra Miraj Nabi Muhammad SAW
30	AHAD - SABTU	03 - 09 Sya'ban	Test Sumatif Catur Wulan III
31	RABU	13 Sya'ban	Pertemuan FOMAT
32	SABTU	16 Sya'ban	Imtihan MSDA 03 Pungkuran
33	SENIN	18 Sya'ban	Imtihan MSDA Pasir Kulon
34	RABU	20 Sya'ban	Imtihan MSDA 02 Pasir Kidul
35	JUM'AT	22 Sya'ban	Imtihan MSDA 01 Karangtalun
36	AHAD	24 Sya'ban	Imtihan MSDA 02 Pasir Lor
37	SELASA	26 Sya'ban	Imtihan MSDA Al-Barokah Kr. Gude
38	KAMIS	28 Sya'ban	Imtihan MSDA Jipang
39	JUM'AT - AHAD	29 Sya'ban - 14 Syawal	Libur Akhir Tahun Dirsah 1442 - 1443

PERIODISASI WAKTU KBM FOMAT - KAB. BANYUMAS
 TAHUN DIROSAH 1442 - 1443 H/2021 - 2022 M

PERIODE	WAKTU	PEKAN
A	Awal Masuk & Test Sumatif Catur Wulan I	13 Pekan
B	Libur Test CAWU I & d Test Sumatif Catur Wulan II	13 Pekan
C	Libur Test CAWU II & d Test Sumatif Catur Wulan III	14 Pekan
D	Libur PHBI/Nasional, Imtihan, Libur Akhir Tahun	12 Pekan
JUMLAH TOTAL KBM & PERTEMUAN 52-Pekan		

JADWAL PELAKSANAAN ISITGHOSAH FOMAT KAB. BANYUMAS
 SETELAH PELAKSANAAN TEST CAWU I & II TAHUN DIROSAH 1442 - 1443 H/2021 - 2022 M

TEST SUMATIF CAWU I	TEST SUMATIF CAWU II
Hari: Jum'at	Hari: Jum'at
Tanggal: 03 Shafar 1443 H	Tanggal: 05 Jumadil Ula 1443 H
19 September 2021 M	10 Desember 2021 M
Tempat: MSDA 2 Pasir Kidul	Tempat: MSDA Jipang

Jumlah dan Pertemuan KBM 52 Pekan dikurangi 12 Pekan (Test Sumatif, Libur Test Sumatif, Libur PHBI/Nasional, Libur Versi FOMAT, Imtihan Madrasah, Libur Akhir Tahun Dirsah, dan PSS/Daftar Ulang) Jadi Masa Efektif Kegiatan Belajar Mengajar Madrasah di Lingkungan FOMAT adalah 40 Pekan atau 10 bulan.

Gambar 11. Pedoman Kalender Akademik Forum Madrasah Al-Ittihaad



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : B-e,1107/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/7/2021 Purwokerto, 8 Juli 2021
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
 Yth Kepala Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor
 Kec Karanglewas
 di
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Alivia Apriliyanti
2. NIM : 1717402048
3. Semester : VIII
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Pasir Lor rt 01 rw 02 Kec. Karanglewas Kab. Banyumas
6. Judul : Implikasi Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran PAI di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kec. Karanglewas Kab. Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Santri Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kec. Karanglewas Kab. Banyumas
2. Tempat/lokasi : Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kec Karanglewas Kab. Banyumas
3. Tanggal Riset : 12 Juli s/d 30 Juli 2021
4. Metode Penelitian : Wawancara, sumber tertulis dan data Lapangan

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Wakil Dekan I



IAIN.PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit :
 No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

Dr. Suparjo, S.Ag M.Ag.
NIP. 19730717 199903 1 0001



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi : 0



**MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH SYAFTIYAH
AL - ITTIHAAD 2
PASIR LOR KEC. KARANGLEWAS**

Sekretariat : Gedung Madrasah Al - ittihaad 2 Pasir lor Telp. 082137138877 - 081393286533 Karanglewass 53161

SURAT KETERANGAN

Nomor : 15/MSA-I. II/Ps.Lor/1/21

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kursin Efendi S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah Al – Ittihaad 2 Pasir Lor

Menerangkan bahwa,

Nama : Alivia Apriliyanti
NIM : 1717402048
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Nama mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan observasi /riset individual tentang “Implikasi Forum Madrasah Al – Ittihaad (FORMAT) pada kualitas pembelajaran PAI di Madrasah Diniyah Salafiyah Al – Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewass Kabupaten Banyumas” pada tanggal 10 – 21 Januari 2021 .

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar – benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Lor, 11 januari 2022

Kepala Madrasah



KURSIN EFENDI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpuwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/7485/19/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ALIVIA APRILIYANTI
NIM : 1717402048

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	73
# Tartil	:	75
# Imla'	:	75
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75



ValidationCode

Purwokerto, 19 Jun 2020
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جندول أحمدولين، رقم: ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤- www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة
 الرقم: ان.١٧/ UPT. Bhs/ ٠٠٠٠٠/ PP.١٠٠٨/١٠

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : أليفا أبريلياتي
 رقم القيد : ١٧١٧٤٠٢٠٤٨
 القسم : PAI

صورة
 صاحب/ة
 الشهادة

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجازة اللغة العربية بجمع
 مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها
 الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٨٩
 ١٠٠
 (ممتاز)

بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨
 الوحدة لتنمية اللغة،
 الدكتور محمد الماجستير
 رقم الوظيف : ١٩٩٣.٣١٠٠٥ ١٩٦٧.٣٠٧





SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/3331/DX/2019

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

ALIVIA APRILIYANTI
NIM: 1717402048

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 11 April 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 25-09-2018.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	80 / B+





Purwokerto, 21 September 2019
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003


PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



**MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH SYAFTIYAH
AL - ITTIHAAD 2
PASIR LOR KEC. KARANGLEWAS**

Alamat : Gedung Madrasah Al - ittihaad 2 Pasir lor Telp 082137138877 Karanglewass 53161

Nomor : A/10/MSA-2/DHA/X/21

Pasir Lor, 21 Januari 2021

Lamp : -

H a l : Surat keterangan telah melakukan Observasi pendahuluan

Kepada :

Yth. Dekan Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kursin Efendi S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor

Menerangkan bahwa,

Nama : Alivia Apriliyanti

NIM : 1717402048

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan/Prodi : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Tahun Akademik : 2021/2022

Telah kami izinkan untuk melaksanakan observasi pendahuluan tentang "Implikasi Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran PAI di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewass Kabupaten Banyumas" pada tanggal 10-21 Januari 2021.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



KURSIN EFENDI S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : ALIVIA APRILIYANTI
 NIM : 1717402048
 Semester : VII (TUJUH)
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Tahun Akademik : 2021/2022
 Judul Proposal Skripsi : Implikasi Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT)
Pada Kualitas Pembelajaran PAI di Madrasah
Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan
Karanglewas Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Januari 2021

Mengetahui,
 Ketua Jurusan/prodi PAI

Dr. H. M Slamet Yahya, M. Ag
 NIP. 19721104 200312 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Nurfuadi, M. Pd.I
 NIP. 19711021 200604 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit :
No. Revisi : 0



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-22/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ALIVIA APRILIYANTI
NIM : 1717402048
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 4 Januari 2022
Pt. Kepala,

Aris Nurohman





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624
 Fax (028) 63653 Purwokerto 53128

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 Nomor : B. 211 /In.17/FTIK.J.PAI/PP.00.9/ II /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PAI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi yang disusun oleh mahasiswa sebagai berikut :

NO	NAMA/NIM	PENGUJI	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	Ulul Albab Zainul Firdaus/ 1522402213	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Urgensi Kurikulum Dalam Mewujudkan Efektifitas Pendidikan Agama Islam
17	Nur Kholis/ 1717402114	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Wayang Santri (Ki Dalang Enthus Susmono)
18	Dwi Julisah/ 1717402225	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Analisis Wacana Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Santri Washlun Dan Sang Kyai Karya Azizah Maghfiroh
19	Zarkasih Dava Istina/ 1717402173	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Peran Organisasi Beladiri Shorinji Kempo Dalam Pembentukan Karakter Religius Kensti Dojo IAIN Purwokerto
20	Ilnam Ali Nurdiansyah/ 1717402198	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Taman Pendidikan Al Qur'an Darussalam Purwokerto
21	Yumeltasary/ 1717402130	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Penanaman Nilai-nilai Spiritual Santri dalam Pembacaan Hizib Sirrul Mashun (Hizib Ghazali) di Pondok Pesantren Al-hidayah Karangsuji Purwokerto
22	Eva Mei Yuliasuti/ 1717402062	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Peran Masjid dalam Pendidikan Anti Radikalisme (Studi Kasus di Masjid Jenderal Soedirman Purwokerto)
23	Ahlusia Sholikhah/ 1717402047	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Efektivitas Pembelajaran BTA-PPI Bagi Mahasiswa IAIN Purwokerto Prodi PAI Angkatan 2020
24	M Maulidi Noor Ashofi/ 1717402078	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Kegiatan Satgas Kemitraan Peduli Pendidikan (SKPP) Polsek Tonjong Kabupaten Brebes
25	Asih Yuli Rahayu/ 1717402093	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Sistem Peningkatan Life Skills Santri di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Eli Firdaus Kedungreja Cilacap
26	Alivia Apriliyanti/ 1717402048	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Implikasi Forum Madrasah Al-Ittihaad (FORMAT) Pada Kualitas Pembelajaran PAI di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas
27	Afika Indriyani/ 1717402134	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Implementasi Metode Tahsin dalam Pembelajaran Al-Quran di TPQ Mafatihul Barokah Kebarongan Kemranjen Banyumas
28	Nadia Rahmi Syarifah/ 1717402157	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Analisis Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Telkom Purwokerto
29	Wahidah Rakhmaning Tyas/ 1717402041	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	<i>The Values of Integrative Islamic Education Contained in Film Iqro My Universe by Iqbal Alfajri</i>

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : **05 Februari 2021**
 Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan/Prodi PAI

 Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag.
 NIP. 19721104 200312 1 003

Purwokerto, 05 Februari 2021

Penguji


 Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag.
 NIP. 19721104 200312 1 003



IAIN.PWT/FTIK/05.02.211
 Tanggal Terbit : 05-02-2021
 No. Revisi :





PAK
20 17
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN HEMAHASISWAMA



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
IAIN PURWOKERTO
DEMA INSTITUT

Sertifikat

No.: 085/AI/Pan.OPAK/DEMA-I/VII/2017
diberikan kepada:

ALIVIA APRILIYANTI

.....
sebagai:

Peserta

.....

Presensi	Intelegensi	Tugas	Kedisiplinan	Keaktifan	Kelengkapan	Rata-rata
90	75	80	80	75	80	80

Dalam Kegiatan OPAK 2017 yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada 21-22 Agustus 2017 di IAIN Purwokerto

Wakil Rektor III



Dr. H. Supriyanto, Lc., M.SI.
NIP. 19740926 199903 1 001

Ketua DEMA Institut



Ina Ulhaq Karuniawan
NIM. 1323301027

Ketua Panitia OPAK



Noto Saputro
NIM. 1423301287

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alivia Apriliyanti
2. NIM : 1717402048
3. Tempat, Tgl Lahir : Banyumas, 11 April 2000
4. Alamat Rumah : Pasir Lor RT 01 RW 02 Kec.
Karanglewas Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Salim
6. Nama Ibu : Hardiyanti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : MI MA'ARIF NU 1 PASIR
KULON, 2012
 - b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP NEGERI 4 PURWOKERTO,
2015
 - c. SMA/MA, tahun lulus : SMA NEGERI 3 PURWOKERTO,
2017
 - d. S1, lulus teori : UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri
Purwokerto, 2022
2. Pendidikan Non-Formal (jika ada)
 - a. Madrasah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor

C. Prestasi Akademik

1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat antar SD/MI di SMP Negeri 1
Kedungbanteng

D. Pengalaman Organisasi

1. Ketua IPPNU Ranting Pasir Lor Kec. Karanglewas Masa Bhakti 2020-
2022
2. Banyumas Campus Expo Tahun 2019 dan 2020
3. PKPT IPNU IPPNU IAIN Purwokerto tahun 2018
4. Komunitas Safari Religi Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Tahun
2017

Purwokerto, 11 Januari 2022



Alivia Apriliyanti

